

**PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR MATERI
TEMPAT MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS 2
SEMESTER I DI SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**FITRI BADIUL WAZIROH
NIM 10140066**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
2014**

**PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR MATERI
TEMPAT MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS 2
SEMESTER I DI SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Diajukan oleh:

FITRI BADIUL WAZIROH
NIM 10140066



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR MATERI TEMPAT
MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS 2 SEMESTER I DI
SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fitri Badiul Waziroh
NIM. 10140066

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing:

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid M.A
NIP. 197308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR MATERI TEMPAT MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS 2 SEMESTER I DI SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fitri Badiul Waziroh (10140066)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 15 Juli 2014 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP.197807072008011021

: _____

Sekretaris Sidang

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

: _____

Pembimbing

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

: _____

Penguji Utama

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 196903032000031002

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim ...

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala hidayahNya dan segala syafa'at Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang saya sayangi.

Bapak Ibu tercinta (Abd Rohim dan Riatin). Motivator terbesar dalam hidup saya, yang senan tiasa tidak pernah jenuh untuk mendo'akan dan menyayangi saya. Terimakasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang kalian yang sangat besar dalam mengiringi setiap perjuangan hidup saya di dunia ini.

Terima kasih untuk adik-adik saya: Nadifah Amalia, Farida Lutfiatul Afifah, dan Farhan Muhammad Fadlurrohman tersayang yang membuat hidup saya dan hari-hari menjadi lebih berwarna.

Terima kasih kepada Guru-guru dan Dosen-dosen saya yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat sekali kepada saya.

Untuk teman-temanku semuanya, yang selalu memberikan motivasi dan selalu ikhlas tanpa pamrih menemani saya dikala suka maupun duka.

HALAMAN MOTTO

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

”Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”
(Qs. Al-Alaq: 5)



Nurul Yaqien, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fitri Badiul Waziroh
 Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Malang, 30 Juni 2014

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 di
 Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fitri Badiul Waziroh
 NIM : 10140066
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : *Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk
 Hidup pada Siswa Kelas 2 Semester I di Sekolah Dasar Islam As-
 Salam Kota Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Juli 2014

Fitri Badiul Waziroh
NIM. 10140066

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan lancar.

Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam penelitian ini.
5. Ahmad Abtokhi, M.Pd, Agus Mukti Wibowo, M.Pd, Adna Arum yang bersedia menjadi validator dalam penelitian pengembangan media buku bergambar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan produk media buku bergambar.
6. Bapak M. Arief Chusaeni, M.Kpd, selaku Kepala Sekolah SD Islam As-Salam Kota Malang. Beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.

7. Siswa kelas II SD Islam As-Salam Kota Malang yang telah bersedia membantu jalannya penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya yang selalu ada untuk saya.
9. Semua teman-teman angkatan 2010, khususnya kelas PGMI yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada saya.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Juli 2014

Peneliti,

Fitri Badiul Waziroh
NIM. 10140066

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.2	Tiga Aspek Hasil Belajar dan Cara Mengevaluasinya	21
Tabel 2.3	Indikator Validasi Media	28
Tabel 2.4	Indikator Validasi Materi dan Pembelajaran	30
Tabel 3.1	SK, KD, Indikator	35
Tabel 3.2	Kriteria Kelayakan	42
Tabel 4.1	Kriteria Penskoran	49
Tabel 4.2	Data Hasil Penilaian Ahli Media	50
Tabel 4.3	Kritik dan Saran Ahli Media	51
Tabel 4.4	Revisi Buku Bergambar Berdasarkan Validasi Ahli Media	53
Tabel 4.5	Data Hasil Penilaian Ahli Materi	55
Tabel 4.6	Kritik dan Saran Ahli Materi	56
Tabel 4.7	Revisi Buku Bergambar Berdasarkan Validasi Ahli Materi	57
Tabel 4.8	Data Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran	58
Tabel 4.9	Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran	59
Tabel 4.10	Revisi Buku Bergambar Validasi Ahli Pembelajaran	60
Tabel 4.11	Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan	61
Tabel 4.12	Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	63
Tabel 4.13	Hasil Normalitas Sebaran Data	64
Tabel 5.1	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Langkah-langkah Pengembangan Media Menurut Sadiman .	33
Gambar 4.1	Cover Depan	44
Gambar 4.2	Cover dalam	44
Gambar 4.3	Cover Belakang	45
Gambar 4.4	Kata Pengantar	45
Gambar 4.5	SK, KD, dan Indikator	46
Gambar 4.6	Peta Konsep	47
Gambar 4.7	Judul Bab	47
Gambar 4.8	Bagian Isi	48
Gambar 4.9	Evaluasi	48
Gambar 4.10	Daftar Rujukan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Konsultasi
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran III	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IV	: Hasil Penilaian Angket Ahli Media
Lampiran V	: Hasil Penilaian Angket Ahli Materi
Lampiran VI	: Hasil Penilaian Angket Ahli Pembelajaran
Lampiran VII	: Angket Uji Coba Lapangan
Lampiran VIII	: Soal <i>Pre-test</i>
Lampiran IX	: Soal <i>Post-test</i>
Lampiran X	: Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>
Lampiran XI	: Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan
Lampiran XII	: Hasil Hitung Tes Rata-rata
Lampiran XIII	: Dokumentasi
Lampiran XIV	: Biodata Mahasiswa
Lampiran XV	: Produk Hasil Pengembangan Media Buku Bergambar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
G. Definisi Istilah	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan	12
2. Buku Bergambar	12
3. Fitur Buku Bergambar	15
4. Kelebihan, Kekurangan, dan Fungsi Buku Bergambar	15
5. Jenis Buku Bergambar	16
6. Ilmu Pengetahuan Alam	18
7. Hasil Belajar	20
8. Rangkuman Materi Tempat Makhluk Hidup	26
9. Indikator-indikator validasi	27
BAB III. METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Pengembangan	32
B. Model Pengembangan	32
C. Prosedur Pengembangan	33
D. Uji Coba Produk	37
1. Desain Uji Coba	37
2. Subyek Uji Coba Lapangan	37

3. Jenis Data	39
4. Instrument Pengumpulan Data	40
5. Teknis Analisis Data	40
BAB IV. PAPARAN DATA PENELITIAN	43
A. Pengembangan Buku Bergambar IPA	43
1. Deskripsi Buku Bergambar IPA Hasil Pengembangan	43
2. Penyajian Data Validasi	49
a. Hasil Validasi Ahli Media	50
b. Hasil Validasi Ahli Materi	55
c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	57
B. Efektifitas dan Kemenarikan Buku Bergambar	61
C. Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa	62
BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	67
A. Analisis Pengembangan Buku Bergambar IPA	67
1. Analisis Buku Bergambar IPA	67
2. Analisis Hasil Validasi	69
a. Analisis Hasil Validasi Ahli Media	69
b. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi	71
c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	73
B. Analisis Keefektifan dan Kemenarikan Buku Bergambar	76
C. Analisis Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa	78
BAB VI. PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

ABSTRAK

Waziroh, Fitri Badiul. 2014. *Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup pada Siswa Kelas 2 Semester I di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Nurul Yaqien, M.Pd.

Penelitian pengembangan ini di latar belakang oleh kenyataan bahwa pembelajaran IPA pada materi tempat makhluk hidup berdasarkan wawancara kepada guru kelas II SD Islam As-Salam Kota Malang, guru mengatakan bahwa buku yang digunakan masih berupa buku teks saja, dan kurang didukung oleh gambar yang kongkrit. Adapun materi yang terdapat pada buku teks masih terbatas oleh contoh-contoh yang kurang lengkap. Dapat dilihat juga dari hasil nilai siswa yang belum memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimum). Oleh karena itu perlu adanya buku bergambar yang mampu menyajikan contoh-contoh gambar yang menarik. Buku bergambar ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran tempat makhluk hidup, karena di dalam buku bergambar terdapat latihan soal yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini untuk menyusun bentuk buku bergambar yang dikembangkan, untuk menjelaskan efektifitas dan kemenarikan buku bergambar materi tempat makhluk hidup dan menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan buku bergambar.

Penelitian pengembangan ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R & D)*. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan Sadiman yang memiliki enam langkah dalam prosedur pengembangannya. Penelitian dilaksanakan di SD Islam As-Salam Kota Malang dengan subyek penelitian siswa kelas II.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media menunjukkan persentase mencapai 86% yang berada pada kriteria sangat layak, ahli materi mencapai persentase 92% yang berada pada kriteria sangat layak, ahli pembelajaran mencapai persentase 88% yang berada dalam kriteria sangat layak, dan hasil uji coba lapangan mencapai 83,5% yang berada dalam kriteria layak. Hal ini menyatakan bahwa buku bergambar efektif dan menarik. Hasil belajar siswa rata-rata nilai *pre-test* 67,15 dan nilai *post-test* 85,15. Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji T menghasilkan t_{hitung} 6,097 dan t_{tabel} 1,729 Yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap buku bergambar yang dikembangkan. Dengan menggunakan uji T tersebut buku bergambar yang telah dibuat mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *pengembangan, buku bergambar, tempat makhluk hidup, kelas II SD/MI.*

ABSTRACT

Waziroh, Fitri Badiul. 2014. *Development of Picture Books in Living Things Material Of 2nd Grade 1st Semester in Islamic Primary As-Salam Malang*. Thesis, Teacher Education of Islamic Elementary School, Faculty of Tarbiyah and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Nurul Yaqien, M.Pd.

Background of this development research is a fact that the science learning refers to living things material based on interviewed with the 2 nd grade teacher in SD Islam As-Salam Malang, the teachers said that the book is just in textbook style and less supported by the concrete images. The materials in a textbook are limited by the incompleteness of examples. In other side, the author can explained from the outcomes learning that not reached KKM (minimum completeness criteria) yet. Because of it, there needs a picture books to provide the interesting images as a examples. This picture book can help the students to understand the living things material, because the inside of the book there are several exercises and it will help the students to understanding more the material.

The aim of the this development research is to compile the picture book type that developed, to describe the effectiveness and attractiveness of the picture book in the living things material and explain the increasing outcomes learning by using the picture book.

The development of this research is using Research and Development (R & D) type. This study refers to Sadimans development model that has six steps in the development procedure. The experiment was conducted in SD Islam As-Salam Malang with the 2nd grade students as the subjects of research.

Based on the results of the validation of media expert, shows the percentage reached 86% which is at a very decent criteria, a material percentage reaches in 92%, which is at a very decent criteria, a learning percentage reached 88%, which are in very feasible criteria, and the results of field trials to reach 83.5% that explained in feasible criteria. It is claimed that an effective and attractive images book. Student learning outcomes the average value of 67.15 and a pre-test post-test value of 85.15. Based on analysis using T test and produce tcount 6,097 and ttable 1,729 Which means that tcount is bigger than t table. Thus, there is a significant difference to the picture book developed. By using the Ttest , the picture books that have been made to increase student learning outcomes.

Keywords: *development, picture book, a living creature, 2nd grade of elementary school/islamic elementary school.*

مستخلص البحث

الوزارة ، الفطر بدع. 2014 تطوير كتب مصورة مواد الكائنات مكان في الفئة 2 الابتدائية في الفصل الدراسي والسلام مالانج الإسلامية. البحث. المدرسة المعلم برنامج التعليم الابتدائية. كلية طريبه وتدریس العلوم. الجامعة الحکمیة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: نوراليقين الماجستير

تطوير البحوث الخلفية في الخلفية من خلال حقيقة أن تعلم العلم في مسألة الكائنات الحية يستند إلى مقابلات مع المعلمين من الدرجة الثانية والسلام الإسلامية مدرسة ابتدائية في مالانج، المعلم كان يقول أن الكتاب لا يزال الكتاب المدرسي وحده، وأقل مدعومة بصور ملموسة. المواد الواردة في الكتب المدرسية لا تزال محدودة من الأمثلة التي هي أقل اكتمالا. يمكن أن ينظر إليه أيضا من نتائج الطلاب الذين لا يستوفون KKM)معايير اكتمال الحد الأدنى). ومن هنا كانت الحاجة لكتاب الصورة التي هي قادرة على تقديم أمثلة من الصور مثيرة للاهتمام. هذا الكتاب صورة يمكن أن تساعد الطلاب على فهم الموضوع من الكائنات الحية، كما في كتاب مصور هناك التمارين التي يمكن أن تكون أسهل للطلاب لفهم المواد .

الهدف من البحث هو تطوير أشكال كتاب مصور التطوير المتقدمة، لشرح فعالية وجاذبية كتاب مصور المادي يصف مخلوق المعيشة وتحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال استخدام الكتب المصورة .

تطوير البحث باستخدام هذا النوع من البحث والتطوير للبحث والتطوير (R&D) وتشير هذه الدراسة إلى تطوير نموذج سادمنالتي لديها ست خطوات في الإجراء التنمية. وقد أجريت التجربة في حي السلم الإسلامية المدرسة الابتدائية مالانج مع طلاب الصف الثاني موضوعات الدراسة .

بناء على نتائج التحقق من وسائل الاعلام الخبراء معارض بلغت النسبة 86٪ وهي في معايير لائقة جدا، ونسبة المواد تصل إلى 92٪، وهي في معايير لائقة جدا، وصلت إلى نسبة 88٪ من التعلم التي هي في معايير مجدية جدا، ونتائج التجارب الميدانية للوصول إلى وتقع 83.5٪ في معيار ممكنا. فمن زعم أن كتاب مصور فعال وجذاب. تعلم الطالب المحصلات متوسط قيمة 67.15 وقبل اختبار القيمة بعد اختبار 85.15. استنادا إلى تحليل باستخدام اختبار t ينتج 6,097 طن و 1,729t وهو ما يعني أن الجدول t أكبر من t الجدول. وبالتالي، هناك فرق كبير الكتاب الصورة المتقدمة. باستخدام اختبار t الصورة الكتب التي بذلت لزيادة نتائج تعلم الطلاب .

الكلمات الرئيسية: التنمية، الكتب المصورة، مخلوق الحية، من الدرجة الثانية المدرسة الابتدائية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntun sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.¹ IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.²

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Lingkungan ini antara lain terdiri atas, murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor over-

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm 136-137

² Permen 22 TH 2006- STANDAR ISI IPA SD/MI

head, perekam pita audio dan video, radio, televisi, computer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).³

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Islam As-Salam kota Malang dengan wawancara langsung terhadap guru kelas 2 mata pelajaran IPA:

“Proses pembelajaran IPA di SD Islam As-Salam masih menggunakan pembelajaran yang secara umum, yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan belum pernah menggunakan buku bergambar”.⁶

Dalam proses belajar mengajar, sebaiknya guru menggunakan media yang bervariasi dan dapat memberikan kesan dan pesan tersendiri terhadap siswa. Sehingga siswa dapat lebih faham, aktif, dan termotivasi terhadap pe-

³ Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997) hlm: 1-2

⁴ Asnawir, dkk. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

⁵ *Ibid*, hlm: 20-21

⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas II SD Islam As-Salam kota Malang

lajaran yang diterimanya. Bahan dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini masih dipandang kurang efektif dan efisien dalam penyampaian materinya. Karena, bahan dan media pembelajaran yang dijadikan referensi masih terbatas pada buku teks pelajaran saja. Sedangkan dalam buku teks masih terbatas dengan kekurangan dan kelebihan. Menurut Ibu Adna Arum selaku guru kelas 2 yakni:

“Buku yang digunakan oleh siswa sudah tergolong baik. Namun, masih adanya kekurangan. Buku teks yang digunakan masih terbatas dengan kurang didukungnya gambar yang kongkrit. Gambar yang tertera masih berupa gambar abstrak, sehingga mengakibatkan siswa kurang jelas dalam memahami materi tempat makhluk hidup. Adapun materi yang terdapat pada buku teks tersebut masih terbatas oleh contoh-contoh yang kurang lengkap dan terdapat pula materi yang salah dalam pemahaman konsepnya”⁷

Hal ini akan mengakibatkan kurangnya informasi yang didapatkan oleh siswa. Siswa tidak dapat memahami materi dengan benar sehingga hasil nilai siswa tidak dapat memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimum). Jadi, kurangnya pemahaman siswa SD Islam As-Salam kota Malang tidak hanya disebabkan pada guru yang masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi saja, melainkan juga terdapat pada kurang lengkapnya buku teks yang digunakan.⁸

Pada dasarnya kebanyakan guru masih sulit untuk menentukan bahan ajar atau media apakah yang cocok digunakan pada siswanya. Pemilihan bahan ajar dan media juga akan menentukan hasil belajar siswa. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riska Dianing Saputri mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, dalam skripsinya yang

⁷ *Ibid*

⁸ Hasil Observasi yang dilakukan di SD Islam As-Salam kota Malang

berjudul Pengembangan Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang. Menyatakan bahwa media buku bergambar dapat meningkatkan kehandalan komunikasi, memberikan gambaran nyata, meningkatkan minat belajar siswa dan dapat mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan.⁹

Pemilihan media juga akan mempengaruhi pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa. Maka dengan adanya buku bergambar siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran IPA. Buku bergambar merupakan buku-buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi gambar yang berfungsi sebagai pengayaan bagi siswa. Menurut Stewing buku bergambar adalah sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar.¹⁰

Pada tahun 2011 penelitian oleh Dian Agustin Purnamasari mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan. Juga mengemukakan bahwa buku bergambar dapat menarik perhatian, mempertinggi kesukaan, memberi kemudahan mempelajari teks, memperbaiki pemahaman dan retensi, mengakomodasi pembaca lemah.

⁹ Riska Dianing Saputri, *"Pengembangan Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang"*, Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, UM, 2011

¹⁰ Dian Agustin Purnamasari. *"Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan"*, Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Teknologi Pendidikan, UM, 2011

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan usaha untuk meningkatkan hasil belajar.¹¹

Penelitian pengembangan buku bergambar dilakukan di SD Islam As-Salam Kota Malang. Hal ini dilatar belakangi karena terdapat banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada materi tempat makhluk hidup. Oleh karena itu, penerapan buku bergambar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar. Terutama dapat membantu siswa yang lemah dan lambat dalam memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks. Dengan keadaan siswa yang sudah faham terhadap materi, maka diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berangkat dari penjelasan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan media di kelas, yaitu dengan terdapatnya buku bergambar. Maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul: *“Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makh-luk Hidup pada Siswa Kelas 2 Semester I di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana deskripsi buku bergambar materi tempat makhluk hidup pada siswa kelas 2 semester I di SD Islam As-Salam Kota Malang yang dikembangkan?

¹¹ *Ibid*

2. Bagaimaimana keefektifan dan kemenarikan pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup bagi siswa kelas 2 semester I di SD Islam As-Salam Kota Malang?
3. Apakah produk pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 semester I di SD Islam As-Salam Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan buku bergambar materi tempat makhluk hidup yang dikembangkan.
2. Untuk menjelaskan keefektifan dan kemenarikan pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup pada siswa kelas 2 semester I di SD Islam As-Salam Kota Malang.
3. Untuk menjelaskan produk pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 semester I di SD Islam As-Salam Kota Malang.

D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Buku bergambar ini digunakan sebagai alternative untuk memberikan variasi dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Agar pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi saja.

Produk buku bergambar ditampilkan dalam bentuk sebuah buku dengan berbentuk portrait. Setiap halaman membentuk suatu informasi tentang tempat makhluk hidup. Dalam buku bergambar ini memiliki gambar-gambar

yang mempunyai banyak warna. Gambar diperoleh melalui foto-foto yang diambil langsung oleh peneliti dan sebagian gambar didapat melalui fasilitas internet. Teks yang terdapat dalam buku bergambar ini menggunakan berbagai macam font, salah satunya yaitu font Baar Metanoia. Sedangkan materi dan informasi yang dikembangkan bersumber pada buku-buku teks wajib.

Buku bergambar merupakan sebuah buku yang mempunyai manfaat sebagai tambahan informasi dan sebagai tambahan pilihan media pembelajaran. Cara penggunaannya mudah dengan cara membaca dan mengulangnya kembali agar siswa dapat faham dan jelas.

E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi guru

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat membantu guru dalam menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi makhluk hidup. Selain itu, buku bergambar ini dapat dijadikan referensi media yang menunjang pembelajaran IPA.

2. Bagi siswa

Hasil pengembangan ini diharapkan akan memberikan kemudahan dalam belajar secara aktif sehingga siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hasil pengembangan ini dapat juga digunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar materi tempat makhluk hidup.

3. Bagi peneliti lanjut

Hasil pengembangan ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan buku bergambar selanjutnya. Hasil pengembangan ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kreatifitas dalam mendesain buku bergambar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi peneliti dari pengembangan ini adalah dapat digunakan sebagai media alternative pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi tempat makhluk hidup pada siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran. Selain dapat menyajikan konsep materi tempat makhluk hidup menjadi lebih menarik, buku bergambar yang dikembangkan ini diharapkan dapat menampilkan konsep-konsep IPA yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami, penyajian konsep jelas dan tidak membosankan, dapat diulang-ulang membacanya sendiri, dilengkapi dengan soal latihan sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi tempat makhluk hidup dan meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajarinya.

Untuk menghindari pembahasan yang melebar mengingat banyaknya kekurangan dalam kemenarikan buku bergambar pada pembahasan ini. Maka peneliti membatasinya pada materi tempat makhluk hidup kelas 2 semester I saja. Hal ini untuk mempermudah peneliti sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari salah pengertian dan memperjelas maksud dari pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup kelas 2 semester I SD Islam As-Salam.

1. Buku bergambar materi tempat makhluk hidup adalah buku yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi gambar dengan materi tempat dimana makhluk hidup bertempat tinggal untuk kelangsungan hidupnya. Buku bergambar berfungsi sebagai pengayaan bagi siswa.
2. Keefektifan dan kemenarikan adalah jenis kalimat yang menyatakan informasi secara tajam, artinya informasi itu tersampaikan tidak hanya dengan jelas, melainkan lebih dari itu. Keefektifan dan kemenarikan juga mengandung unsur keindahan.
3. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang yang dilakukan oleh setiap orang dan akan tersimpan pada waktu yang lama yang tidak akan hilang selamanya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa skripsi tentang pengembangan buku bergambar, diantaranya adalah:

1. Dian Agustin Purnamasari, *"Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan"*.¹
2. Riska Dianing Saputri, *"Pengembangan Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang"*.²
3. Dilarini Kartika Mulyo.R, *"Pengembangan Media Buku Bergambar Matematika Siswa Kelas I Semester 2 Di SDN 3 Plaosan Kepanjen Malang"*.³

¹ Ibid

² Riska Dianing Saputri, *"Pengembangan Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang"*, Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, UM, 2011

³ Dilarini Kartika Mulyo.R. *"Pengembangan Media Buku Bergambar Matematika Siswa Kelas I Semester 2 Di SDN 3 Plaosan Kepanjen Malang"*, Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, UM, 2010

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Profil Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dian Agustin Purnamasari ”Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan”.	Mengembangkan buku bergambar mata pelajaran IPA kelas 3 semester 2 materi pokok cuaca dan pengaruhnya bagi manusia.	Media buku bergambar yang dikembangkan termasuk dalam kriteria Valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA pada materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di SDN Kebonagung Pasuruan.	Pengembangan Buku Bergambar.	Pada kelas 3 semester 2 materi pokok cuaca dan pengaruhnya bagi manusia.
2.	Riska Dianing Saputri ”Pengembangan Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang”.	Mengembangkan media buku bergambar materi satuan pengukuran berat pada siswa kelas II untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.	Media buku bergambar dapat meningkatkan kehandalan komunikasi, memberikan gambaran nyata, meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan dapat mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan.	Pengembangan Media Buku Bergambar.	Materi satuan pengukuran berat.
3.	Dilarini Kartika Mulyo.R ”Pengembangan Media Buku Bergambar Matematika Siswa Kelas I Semester 2 Di SDN 3 Plaosan Kepanjen Malang”.	Mengembangkan media buku bergambar matematika siswa kelas I semester 2	Media buku bergambar dapat merangsang minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Matematika pokok bahasan satuan berat benda, serta dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar.	Pengembangan Media Buku Bergambar.	Mata pelajaran matematika siswa kelas I semester 2.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya penelitian pengembangan media buku bergambar. Akan tetapi belum terdapat pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup pada siswa kelas 2 semester I.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan

Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.⁴ Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*).⁵

2. Buku Bergambar

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 194

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm: 297

Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁶

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat, benda dan semua bentuk saluran yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengantarkan pesan atau informasi dari seorang pendidik kepada peserta didik sehingga terjadi komunikasi dan interaksi diantara keduanya dan menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan, tingkahlaku serta sikap pada peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran di sekolah.

⁶ Arsyad, Azhar, *op.cit.*, hlm: 3

⁷ Asnawir, dkk, *op.cit.*, hlm. 11

Dalam bukunya Riyana pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran diperkuat oleh pendapat Edgar Dale dalam teori ini keberhasilan belajar diukur dengan kadar pengalaman yang diperoleh siswa, yaitu keberhasilan belajar siswa tergantung pada perlakuannya dalam belajar, baik perlakuan guru atau aktivitas siswa ketika belajar.⁸ Menurut Hamidjojo penggunaan media dalam suatu kegiatan pembelajaran bertujuan agar kegiatan pembelajaran berlangsung tepat guna dalam mencapai tujuan.⁹

Dalam proses memperoleh informasi, kegiatan membaca buku memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan kegiatan seperti menonton televisi, video, mendengarkan radio. Pertama, dengan membaca buku, kita dapat memperoleh informasi dengan sangat mudah dan murah, sedangkan media informasi yang lain mensyaratkan biaya yang lebih tinggi dari membaca buku.¹⁰

Buku adalah salah satu media informasi yang memiliki peran yang sangat penting. Buku bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan pada anak usia SD kelas rendah. Buku bergambar lebih dapat memotivasi mereka untuk belajar. Menurut Stewing buku bergambar adalah sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar. Buku bergam-

⁸ Dian Agustin Purnamasari. *"Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan"*, Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Teknologi Pendidikan, UM, 2011

⁹ *Ibid*, hlm: 9

¹⁰ Haarjanto, Bob. 2011. *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Monika Books. Hlm: 7

bar dapat digunakan untuk membantu anak mengenal lingkungan dan situasi yang berbeda dengan lingkungan mereka.¹¹

3. Fitur Buku Bergambar

Buku bergambar mempunyai format dan biasanya memiliki karakteristik sebanyak 24-48 halaman. Teks didominasi oleh ilustrasi. Ilustrasi yang serentak sempurna dengan cerita yang membawa narasi untuk sebuah kesimpulan bahagia. Kurang dari 500 kata yang digunakan meskipun ada beberapa buku dengan 2000 kata atau tidak ada kata sama sekali.¹²

4. Kelebihan, Kekurangan dan Fungsi Buku Bergambar

a. Kelebihan media buku bergambar ini ialah sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal.
- 2) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda atau tua.
- 3) Murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaian.¹³

b. Kekurangan media buku bergambar adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁴

¹¹Dian Agustin Purnamasari. "Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan", Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Teknologi Pendidikan, UM, 2011

¹² *Ibid*, hlm: 10

¹³ Kustandi, Cecep. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011). Hlm.45

¹⁴ *Ibid*, hlm: 46

c. Fungsi dari media buku bergambar:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa/mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru/dosen.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indra murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.¹⁵

5. Jenis Buku Bergambar

Buku bergambar dapat dikelompokkan menjadi beberapa, Rothlein dan Meinbaca membedakan buku bergambar menjadi 5 macam, yaitu:¹⁶

a. Buku Abjad (*alphabet book*),

Buku Abjad sebenarnya sama seperti halnya buku bergambar lainnya, namun pada buku bergambar ini setiap huruf alphabet dikaitkan dengan ilustrasi objek yang diawali dengan huruf. Ilustrasi harus jelas berkaitan dengan huruf-huruf kunci, gambar objek dan mudah teridentifikasi.

¹⁵ Asnawir, *op.cit.*, hlm: 24-25

¹⁶ <http://digilib.itb.ac.id>. diaakses pada tanggal 30 Juni 2014, pada pukul 14:05:09

b. Buku Mainan (*toys book*),

Buku mainan terdiri dari buku kartu papan, buku pakaian, dan buku pipet tangan. Buku mainan ini mengarahkan anak-anak untuk lebih memahami teks, dapat mengeksplorasi konsep, nomor, kata bersajak dan alur cerita.

c. Buku Bergambar Tanpa Kata (*wordless pictures book*),

Buku bergambar tanpa kata adalah buku untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi saja. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga digambarkan dengan jelas. Keunggulan dari buku ini adalah mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar. Dengan buku bergambar ini pembaca dapat mengerti cerita yang disampaikan tanpa harus membaca teks.

d. Buku Cerita (*Story Book*)

Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Buku-buku ini memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak. Karakter dalam buku ini dapat berupa manusia atau binatang. Buku ini dapat menimbulkan imajinatif orisinal dan mempersiapkan stimulus berpikir kreatif.

e. Buku Konsep (*concept books*)

Concept books adalah buku yang menyajikan konsep dengan menggunakan satu atau lebih contoh untuk membantu pemahaman

konsep yang sedang dikembangkan. Konsep-konsep yang ditekankan diajarkan melalui alur cerita atau dijelaskan melalui repetisi (pengulangan) dan perbandingan.

Concept books merupakan buku yang menggunakan gambar sebagai penjasas maksud dari pesan yang akan disampaikan. Gambar yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan cerita.

6. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.¹⁷

¹⁷ Permen 22 TH 2006- STANDAR ISI IPA SD/MI

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang alam beserta isinya. Pelajaran utama dalam pembelajaran sains di sekolah, antara lain:¹⁸

- a. Pemberian berbagai pengetahuan ilmiah yang dianggap penting untuk diketahui siswa.
- b. Pandangan yang lebih luas tentang IPA, seperti dampak sains dan teknologi terhadap masyarakat.
- c. IPA sebagai proses yang berkonsentrasi pada IPA sebagai metode pemecahan masalah untuk mengembangkan keahlian siswa dalam memecahkan masalah.

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.¹⁹

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

¹⁸ Dian Agustin Purnamasari. *"Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan"*, Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Teknologi Pendidikan, UM, 2011

¹⁹ Permen 22 TH 2006- STANDAR ISI IPA SD/MI

7. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Indra Munawar, hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya, karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi. Sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Dalam bukunya Wayan tentang hasil belajar, terdapat tiga ranah hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Bloom, yaitu kognitif, afektif, dan Psikomotorik.²⁰

b. Macam-macam hasil belajar

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bloom, bahwa hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan 3 aspek yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1) Ranah Kognitif

Kemampuan ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

²⁰ Sulfa Sholikha. Skripsi “Implementasi Konsep Society Learning melalui karya wisata dan Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV A MI Sunan Kalijogo Malang”. Malang: fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm: 28-29

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah Efektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik (gerak).²¹

c. Indikator hasil belajar dan cara mengevaluasinya

Hasil belajar yang terdiri dari 3 aspek tersebut dapat diamati dari beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai pedoman dalam mencari cara evaluasi yang sesuai. Indikator dan sekaligus cara evaluasi dari 3 aspek tersebut berdasarkan buku yang dikutip oleh Muhibbin Syah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tiga Aspek Hasil Belajar dan Cara Mengevaluasinya

Aspek Hasil Belajar	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah kognitif (cipta)		
a. Pengamatan	▪ Dapat menunjukkan ▪ Dapat membandingkan ▪ Dapat menghubungkan	▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis ▪ Observasi
b. Ingatan	▪ Dapat menyebutkan ▪ Dapat menunjukkan kembali	▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis ▪ Observasi
c. Pemahaman	▪ Dapat menjelaskan ▪ Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	▪ Tes lisan ▪ Tes tertulis
d. Penerapan	▪ Dapat memberikan contoh	▪ Tes tertulis ▪ Pemberian tugas

²¹ Ibid, hlm: 29

Aspek Hasil Belajar	Indikator	Cara Evaluasi
	▪ Dapat menggunakan secara tepat	▪ Observasi
e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	▪ Dapat menguraikan. ▪ Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	▪ Tes tertulis ▪ Pemberian tugas
f. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	▪ Dapat menghubungkan ▪ Dapat menyimpulkan ▪ Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	▪ Tes tertulis ▪ Pemberian tugas
Ranah Afektif (Rasa)		
a. Penerimaan	▪ Menunjukkan sikap menerima ▪ Menunjukkan sikap menolak	▪ Tes tertulis ▪ Tes skala sikap ▪ Observasi
b. Sambutan	▪ Kesiediaan berpartisipasi ▪ Kesiediaan memanfaatkan	▪ Tes skala sikap ▪ Pemberian tugas ▪ Observasi
c. Apresiasi (sikap menghargai)	▪ Menganggap penting dan bermanfaat ▪ Menganggap indah dan harmonis ▪ Mengagumi	▪ Tes skala sikap ▪ Pemberian tugas ▪ Observasi
d. Internalisasi (Pendalaman)	▪ Mengakui dan meyakini ▪ Mengingkari	▪ Tes skala sikap ▪ Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan) ▪ Observasi
e. Karakterisasi	▪ Melembagakan atau meniadakan ▪ Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari – hari.	▪ Tes skala sikap ▪ Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang

Aspek Hasil Belajar	Indikator	Cara Evaluasi
		menyatakan perkiraan atau ramalan) ▪ Observasi
Ranah Psikomotor (Karsa)		
a. Keterampilan bergerak dan bertindak	▪ Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.	▪ Observasi ▪ Tes tindakan
b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	▪ Mengucapkan ▪ Membuat mimik dan gerakan jasmani	▪ Tes lisan ▪ Observasi ▪ Tes tindakan

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut kutipan Indra Munawar dari bukunya Thursan Hakim, Belajar secara efektif (2005) dan Slameto, Belajar dan faktor–faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), faktor–faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, *pertama*, kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. *Kedua*, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu

diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. *Pertama*, intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. *Kedua*, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. *Ketiga*, Bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b) Faktor lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dapat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

8. Rangkuman Materi Tempat Makhluk Hidup

Terdapat banyak tempat hidup yang ditinggali oleh makhluk hidup, misalnya: darat, air, darat dan air dan tumbuhan lain.²²

a. Tempat hidup hewan

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup. Tempat hidup hewan bermacam-macam. Ayam, domba, sapi hidupnya di darat. Sedangkan cacing, hidupnya di dalam tanah. Cacing berguna untuk menggemburkan tanah. Selain hidup di darat. Banyak terdapat hewan yang hidup di air. Ikan mujair dan ikan hiu adalah hewan yang hidup di air. Ikan mujair hidupnya di air tawar, contohnya seperti di kolam sungai atau danau. Adapun ikan hiu hidupnya di dalam laut.

Terdapat pula hewan yang hidup di air maupun di darat. Mereka memiliki dua tempat kehidupan. Yaitu di air dan di darat. Kepiting merupakan hewan yang dapat hidup di air dan di darat. Hewan yang hidup di darat dan di air disebut hewan amfibi.

Burung adalah hewan yang hidupnya di atas pohon. Sedangkan kutu merupakan hewan yang hidup di tubuh makhluk hidup lain. Walit hidup di dinding dinding gua atau rumah. Berbagai macam tempat hidup hewan yang telah kita ketahui.

b. Tempat Hidup Tumbuhan

Tumbuhan juga merupakan makhluk hidup. Tumbuhan juga memiliki tempat untuk hidup. Tempat hidup tumbuhan ada yang di

²² Anwar, Sjaeful. *Mari, belajar ilmu pengetahuan alam 2*. (Jakarta: Pusat Pembukuan, 2008). Hlm: 35-42

darat dan ada yang di air. Pohon pisang pohon mangga dan pohon kelapa hidup di darat. Sedangkan teratai merupakan tumbuhan yang hidup di air. Daun teratai yang lebar mengapung di atas air. Bagian akarnya berada di dalam air. Benalu merupakan tumbuhan yang hidup di batang pohon lain. Seperti halnya dengan jamur. Jamur hidup di batang pohon yang telah lapuk.

9. Indikator-indikator validasi

a. Media

Kriteria media pembelajaran yang baik idealnya meliputi 4 hal utama, yaitu:²³

- 1) Kesesuaian atau relevansi, artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar, tujuan belajar dan karakteristik peserta didik.
 - a) Kesuaian atau relevansi media pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran.
 - b) Kesesuaian atau relavansi media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.
- 2) Kemudahan, artinya semua isi pembelajaran melalui media harus mudah dimengerti, dipelajari atau dipahami oleh peserta didik, dan sangat operasional dalam penggunaannya.
 - a) Media pembelajaran mudah dimengerti oleh peserta didik
 - b) Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah

²³Mulyanta dan Marlon Leong, “*Tutorial Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*” (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2009), hlm. 4

3) Kemenarikan, artinya media pembelajaran harus mampu menarik maupun merangsang perhatian peserta didik, baik tampilan, pilihan warna, maupun isinya. Uraian ini tidak membingungkan serta dapat menggugah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut.

a) Media pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik (tampilan, pilihan warna, maupun isinya).

b) Media mempermudah peserta didik dalam menerima konsep ataupun pemahaman terhadap materi jenis dan persebaran sumber daya alam.

4) Kemanfaatan, artinya isi dari media pembelajaran harus bernilai atau berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran serta tidak mubazir atau sia-sia apalagi merusak peserta didik.

a) Media pembelajaran mengandung nilai guna.

Tabel 2.3 Indikator Validasi Media

No	Media Pembelajaran yang Baik	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesesuaian atau relevansi, artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar, tujuan belajar dan karakteristik	1. Kesuaian atau relevansi media pembelajar ran dengan karakteristik materi pelajaran. 2. Kesesuaia	1. Bagaimana kesesuaian judul halaman depan dengan materi? 2. Bagaimana kesesuaian gambar pada cover pada media buku bergambar?

No	Media Pembelajaran yang Baik	Indikator	Pertanyaan
	peserta didik.	n atau relevansi media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.	
2.	Kemudahan, artinya semua isi pembelajaran melalui media harus mudah dimengerti, dipelajari atau dipahami oleh peserta didik, dan sangat operasional dalam penggunaannya.	1. Media pembelajaran mudah dimengerti oleh peserta didik. 2. Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah	3. Bagaimana sistematika penulisan format buku bergambar?
3.	Kemenarikan, artinya media pembelajaran harus mampu menarik maupun merangsang perhatian peserta didik, baik tampilan, pilihan warna, maupun isinya. Uraian ini tidak membingungkan serta dapat menggugah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut.	1. Media pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik (tampilan, pilihan warna, maupun isinya). 2. Media mempermudah peserta didik dalam menerima	4. Bagaimana pengemasan desain cover pada media buku bergambar? 5. Bagaimana kemenarikan peta konsep pada media buku bergambar? 6. Bagaimana penggunaan variasi jenis, ukuran, warna dan bentuk huruf pada teks yang digunakan dalam media buku bergambar? 7. Bagaimana tata cara penempatan gambar, halaman, teks di dalam buku

No	Media Pembelajaran yang Baik	Indikator	Pertanyaan
		konsep ataupun pemahaman terhadap materi jenis dan persebaran sumber daya alam.	bergambar (page layout)? 8. Bagaimana pemilihan komposisi warna pada gambar di buku bergambar, serta kejelasan teks dan gambar di dalam media buku bergambar? 9. Bagaimana jenis dan kualitas kertas yang digunakan dalam penulisan media buku bergambar?
4.	Kemanfaatan, artinya isi dari media pembelajaran harus bernilai atau berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran serta tidak mubazir atau sia-sia apalagi merusak peserta didik.	1. Media pembelajaran mengandung nilai guna.	10. Apakah media buku bergambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi?

b. Materi dan Pembelajaran

Tabel 2.4 Indikator Validasi Materi dan Pembelajaran²⁴

SK-KD	Indikator	Materi	Pembelajaran
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Mengenai bagian-bagian	1.3.1 Menyebutkan hewan	1. Bagaimana ketepatan penulisan judul?	1. Bagaimana kesesuaian materi?

²⁴ Permen 22 TH 2006- STANDAR ISI IPA SD/MI

SK-KD	Indikator	Pertanyaan	Pembelajaran
utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup. 1.3 Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya)	yang hidup di darat dan hewan yang hidup di air. 1.3.2 Menyebutkan hewan yang hidup di darat dan di air. 1.3.3 Menyebutkan tumbuhan yang hidup di darat dan tumbuhan yang hidup di air. 1.3.4 Menyebutkan tumbuhan yang hidup di tumbuhan lain.	2. Bagaimana tingkat relevansi dengan SK, KD, dan indikator? 3. Apakah peta konsep membantu mengetahui isi buku? 4. Bagaimana sistematika uraian isi materi? 5. Apakah penggunaan istilah dan kata-kata sesuai? 6. Bagaimana tingkat kemudahan bahasa yang digunakan? 7. Apakah sesuai gambar dengan isi teks? 2. Apakah materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa? 9. Bagaimana cakupan ruang lingkup materi? 10. Apakah siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi?	2. Bagaimana relevansi SK dengan indikator? 3. Apakah isi pembelajaran sesuai dengan KTSP 2006? 4. Bagaimana sistematika uraian isi pembelajaran? 5. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan? 6. Apakah inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa? 7. Apakah inti pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan teman? 8. Apakah materi yang disajikan dapat memberikan motivasi? 9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan? 10. Apakah evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa?



BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Pendekatan dan Jenis Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Pengembangan ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan.

Menurut sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Dengan demikian penelitian pengembangan ini menghasilkan suatu produk yang telah dikembangkan, yaitu produk pengembangan berupa buku bergambar yang telah diuji kevalidannya oleh beberapa ahli (ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran).

B. Model Pengembangan

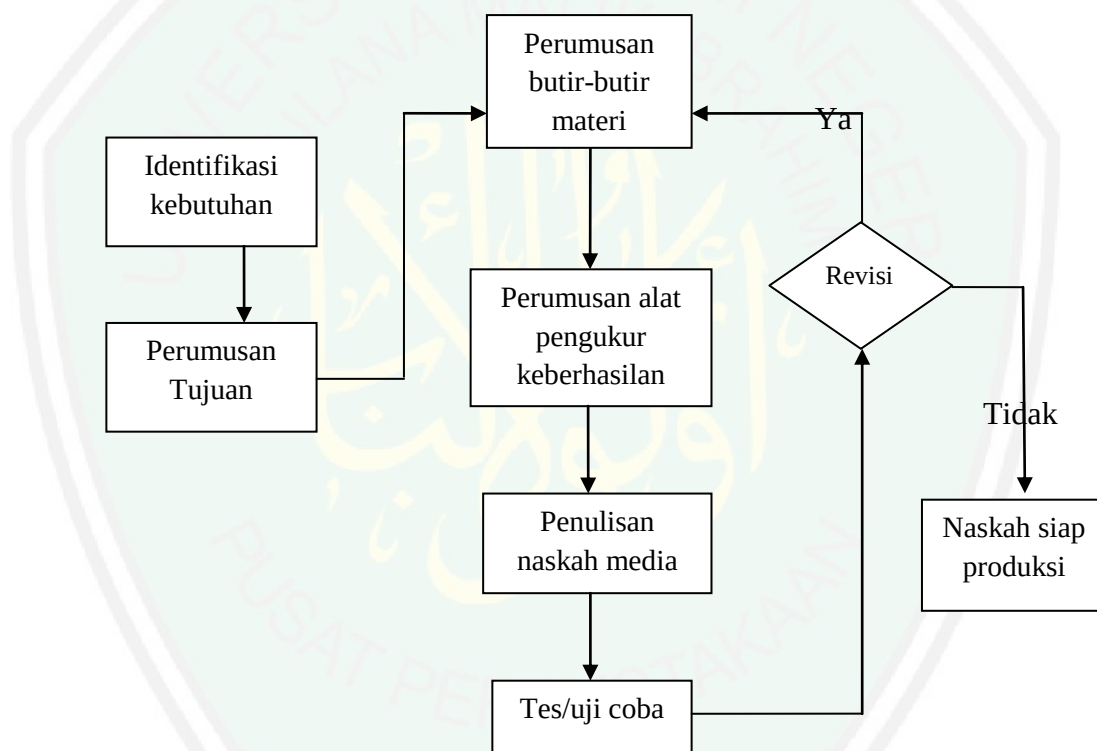
Dalam penelitian pengembangan ini, penulis mengacu pada pedoman penelitian pengembangan menurut Arief S.Sadiman dkk dengan urutan penelitian sebagai berikut.²

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan).

¹ Sugiono, *op.cit*, hlm: 297

² Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 100

2. Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional khas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengembangan Media menurut Sadiman³

C. Prosedur Pengembangan

Buku bergambar yang dikembangkan menggunakan beberapa tahap pengembangan yang meliputi:

³ *Ibid*, hlm. 99

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Peneliti menganalisis kebutuhan dengan cara melakukan observasi/ pengamatan dan wawancara kepada guru. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas II SD Islam As-Salam kota Malang serta wawancara dengan Ibu Adna Arum sebagai wali kelas, diketahui bahwa:

”Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA khususnya materi tempat hidup makhluk hidup, siswa belum menggunakan buku bergambar. Mayoritas guru hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja. Serta, bahan dan media pembelajaran yang dijadikan referensi masih terbatas pada buku teks pelajaran.”⁴

Dapat diketahui bahwa di dalam buku teks masih terbatas dengan kekurangan. Menurut ibu Adna:

“Buku yang digunakan oleh siswa sudah tergolong baik. Namun, masih terbatas dengan kurang didukungnya gambar yang kongkrit. Gambar yang tertera masih berupa gambar abstrak yang menyebabkan siswa kurang faham terhadap materi. Adapun materi yang terdapat pada buku teks masih terbatas oleh contoh yang kurang lengkap, serta masih terdapatnya materi yang salah dalam pemahaman konsepnya.”⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut. Ditetapan bahwa perlu diadakan pengembangan buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa.

2. Merumuskan tujuan

Merumuskan tujuan meliputi mengidentifikasi tujuan pembelajaran IPA materi tempat makhluk hidup kelas 2 SD/MI. Kegiatan yang dilakukan adalah menentukan apa yang diinginkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran setelah menggunakan buku bergambar. Yaitu dengan me-

⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas II SD Islam As-Salam kota Malang

⁵ *Ibid*

mentukan SK-KD yang akan digunakan baik didalam buku bergambar maupun pada proses pembelajaran. SK, KD, Indikator ini diambil dari peraturan pemerintah No. 22 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.⁶

Tabel 3.1 SK-KD, Indikator

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan		
1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup	1.3 Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya)	1.3.1 Menyebutkan hewan yang hidup di darat dan hewan yang hidup di air. 1.3.2 Menyebutkan hewan yang hidup di darat dan di air. 1.3.3 Menyebutkan tumbuhan yang hidup di darat dan tumbuhan yang hidup di air. 1.3.4 Menyebutkan tumbuhan yang hidup di tumbuhan lain.

3. Perumusan butir-butir materi

Perumusan butir-butir materi adalah merumuskan materi tempat makhluk hidup. Materi tempat makhluk hidup yang dipelajari oleh siswa SD/MI terdiri dari tempat hidup hewan dan tempat hidup tumbuhan, dengan pembahasan yang dilakukan secara bertahap dan sistematis. Hasil produk dalam pengembangan ini berupa “Buku Bergambar”.

4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan

Setelah merumuskan butir-butir materi, pengembang melakukan pengembangan alat ukur keberhasilan. Dalam hal ini peneliti mengguna-

⁶ Permen 22 TH 2006- STANDAR ISI IPA SD/MI

kan *pretest-posttest*. *Pretest* merupakan test yang diberikan kepada siswa sebelum menggunakan buku bergambar, dan *posttest* merupakan test yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan buku bergambar.

Selain kedua test yang diberikan kepada siswa, instrument penelitian yang lainnya adalah berupa angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Kemudian memberikan angket kepada siswa untuk keefektifan dan kemenarikan buku bergambar. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan buku bergambar IPA.

5. Menulis Naskah Media

Pada tahap ini, buku bergambar dirancang sesuai dengan apa yang akan dikembangkan, yaitu buku bergambar materi tempat makhluk hidup. Desain buku bergambar disesuaikan dengan materi dan dirancang semenarik mungkin agar siswa dapat termotivasi untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

6. Mengadakan tes dan revisi

Setelah buku bergambar selesai dirancang, selanjutnya diadakan test, yaitu test validator dan test uji coba. Test validator dilakukan pada ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Uji validitas ini dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi buku bergambar yang telah dihasilkan. Kemudian selanjutnya melakukan tes uji coba kepada siswa kelas II SD Islam As-Salam Kota Malang.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah:

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba yang dilakukan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi ahli, serta tahap uji coba lapangan. Pada tahap konsultasi pengembang melakukan konsultasi media buku bergambar terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Kemudian dosen pembimbing memberikan saran perbaikan yang kurang sesuai. Selanjutnya pengembang melakukan perbaikan. Pada tahap validasi ahli, pengembang melakukan validasi media buku bergambar kepada:

- a. Validasi oleh ahli media.
- b. Validasi oleh ahli materi.
- c. Validasi oleh ahli pembelajaran (guru mata pelajaran IPA SD/MI).

Selanjutnya pengembang melakukan uji coba lapangan yang dilakukan terhadap 20 siswa. Siswa tersebut adalah siswa kelas II di SD Islam As-Salam Kota Malang.

2. Subyek Uji Coba Lapangan

Subjek uji coba dalam pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup adalah ahli media, ahli materi, dan guru mata pelajaran IPA kelas II SD Islam As-Salam sebagai ahli pembelajaran. Pe-

milihan SD Islam As-Salam Kota Malang sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu 1) belum mempunyai buku bergambar materi tempat makhluk hidup, 2) siswa belum dapat sepenuhnya memahami materi tempat makhluk hidup, 3) hasil nilai siswa yang belum memenuhi KKM.

a. Ahli Media

Ahli media yang ditetapkan untuk menguji tingkat kevalidan produk buku bergambar IPA. Pemilihan Ahli media harus orang yang mempunyai kemampuan dalam bidang desain pembelajaran.

b. Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi tempat makhluk hidup. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- 1) Dosen PGMI yang berkompeten dalam bidang pendidikan IPA di MI.
- 2) Mengetahui kurikulum IPA SD/MI.
- 3) Telah berpengalaman dalam mendesain dan merancang Media Pembelajaran IPA.

c. Ahli Pembelajaran atau Guru Bidang Studi

Ahli pembelajaran atau guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan buku bergambar materi tempat makhluk hidup. Adapun kriteria guru IPA kelas II adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar IPA.
 - 2) Memahami pembelajaran IPA di SD/MI.
 - 3) Memahami Kurikulum IPA SD/MI.
- d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa kelas II SD Islam As-Salam Kota Malang. Uji coba lapangan diambil secara keseluruhan yang berjumlah sebanyak 20 siswa.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diambil dari penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket yang diberikan oleh para ahli. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk baik dari segi isi maupun desain dan tes pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk buku bergambar materi tempat makhluk hidup.

Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan tes berikut penjelasannya:

- a. Penilaian desain pembelajaran dan isi/materi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.
- b. Penilaian siswa terkait dengan kemenarikan buku bergambar.
- c. Hasil tes belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar hasil pengembangan (*pre-test* dan *post-test*).

Data kualitatif dikumpulkan melalui:

- a. Wawancara dengan guru IPA tentang informasi pembelajaran di SD Islam As-Salam Kota Malang.
- b. Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan dari hasil penilaian para ahli (ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran).

4. Instrument Pengumpulan data

Instrument pengumpulan data dari penelitian ini berupa angket, dan test perolehan hasil belajar. Angket digunakan untuk mengukur kelayakan buku bergambar yang dikembangkan dan digunakan untuk melakukan revisi. Angket yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini antara lain:

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli media pembelajaran.
- b. Angket penilaian atau tanggapan ahli materi.
- c. Angket penilaian atau tanggapan ahli pembelajaran IPA.
- d. Angket penilaian atau tanggapan melalui uji coba lapangan.

Sedangkan test perolehan hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil pemahaman siswa dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mempunyai tiga teknik diantaranya, analisis isi pembelajaran, analisis deskriptif, analisis hasil tes.

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis isi dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan SK-KD untuk menyusun isi materi yang terdapat dalam buku bergambar yang akan dikembangkan. Hasil analisis tersebut kemudian dipakai sebagai dasar untuk pengembangan buku bergambar IPA.

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan saat uji coba. Hasil dari analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan, efektifitas dan kemenarikan hasil pengembangan buku bergambar, dan untuk menganalisis hasil tanggapan dari validator menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kelayakan

$\sum X$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum Xi$ = jumlah jawaban tertinggi

Buku bergambar IPA yang dikembangkan dapat diketahui layak apabila mencapai kriteria minimal 69. Jika kriteria minimal tercapai maka buku bergambar ini sudah dapat dikatakan valid dan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, untuk memperoleh

⁷ Subali, dkk. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2012

kesimpulan dari yang tercapai maka ditetapkan kriteria dalam skala likert sebagai berikut.⁸

Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan

Persentase (%)	Kategori
85-100	Sangat Layak, tidak perlu revisi.
69-84	Layak, tidak perlu revisi.
53-68	Cukup Layak, perlu revisi.
37-52	Kurang Layak, perlu revisi.
21-36	Tidak Layak, revisi total.

c. Analisis Hasil Tes

Data kemampuan awal (*pre-test*) dan data kemampuan akhir (*post-test*) dianalisis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara pembelajaran lama dengan pembelajaran menggunakan buku bergambar yang telah dikembangkan. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah:⁹

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Md : rata-rata dari gain antara *post-test* dan *pre-test*

d : gain (selisih) skor *post-test* terhadap *pre-test* setiap subjek

n : jumlah subjek

⁸ *Ibid*

⁹ Subana dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 131-132

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Pengembangan Buku Bergambar IPA Materi Tempat Makhluk Hidup

1. Deskripsi Buku Bergambar IPA Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan yang telah dibuat yakni berbentuk buku bergambar materi tempat makhluk hidup untuk siswa kelas II SD Islam As-Salam kota Malang. Buku bergambar ini dapat ditinjau melalui 3 aspek yaitu pra-pendahuluan, pendahuluan, dan bagian pelengkap. Berikut paparan deskripsi produk:

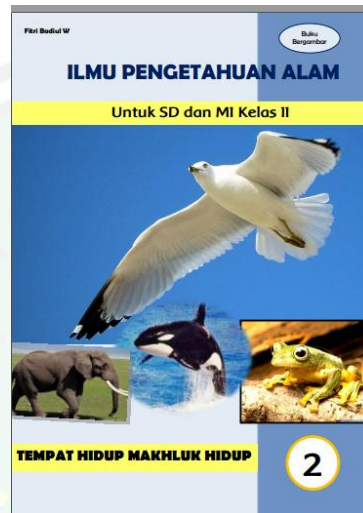
a. Bagian Pra-Pendahuluan

Buku bergambar dengan materi “Tempat Makhluk Hidup” terdiri dari 2 sub materi, yaitu: 1) Tempat Hidup Hewan; dan 2) Tempat Hidup Tumbuhan. Bagian ini mencakup cover depan, cover dalam, cover belakang, kata pengantar, dan SK, KD, serta Indikator berikut penjelasannya:

1) Cover depan

Cover depan disusun semenarik mungkin, sehingga pembaca memiliki keinginan dan ketertarikan untuk mengetahui dalamnya. Cover depan terdiri dari nama pengembang, jenis buku yaitu buku bergambar, judul buku sesuai mata pelajaran beserta pokok bahasan yang dikembangkan yaitu tempat makhluk hidup, digunakan untuk siswa kelas II SD/MI, *background* buku bergambar disesuaikan dengan isi materi yang ada di dalam buku. Hal ini bermaksud agar

pembaca mampu mengetahui makna judul sebelum membuka isi dari buku bergambar tersebut.



Gambar 4.1 Cover depan

2) Cover dalam

Cover dalam disusun hampir sama dengan cover depan. Akan tetapi penulisan nama pengembang, mata pelajaran, dan judul buku tertera di pojok kiri.



Gambar 4.2 Cover dalam

3) Cover belakang

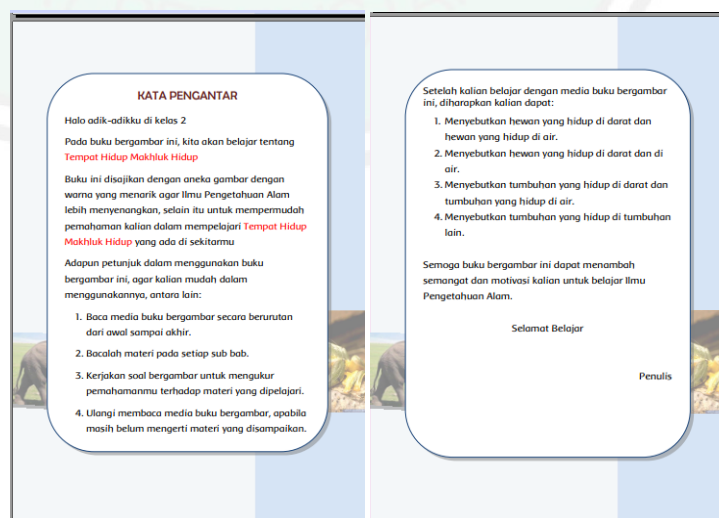
Cover belakang disusun lebih sederhana. Cover belakang berisi tentang nama penulis dan dosen pembimbing.



Gambar 4.3 Cover belakang

4) Kata pengantar

Kata pengantar merupakan penjelasan dari penyusun tentang gambaran umum isi buku bergambar. Kata pengantar juga berisi tentang petunjuk dalam menggunakan buku bergambar.



Gambar 4.4 Kata Pengantar

5) SK, KD, dan Indikator

SK, KD, Indikator ini diambil dari peraturan pemerintah No. 22 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.



Gambar 4.5 SK, KD, dan Indikator

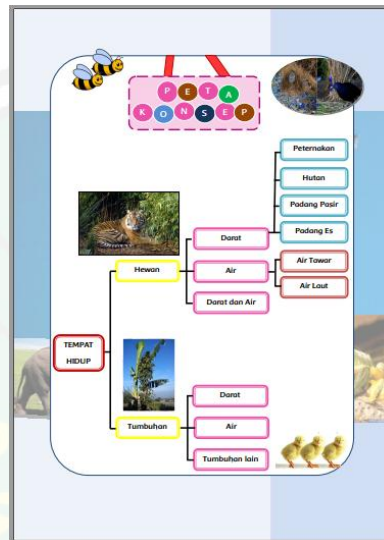
b. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan terletak pada awal kegiatan pembelajaran dan bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Bagian pendahuluan terdiri dari:

1) Peta Konsep

Peta konsep dicantumkan dengan tujuan agar pembaca mudah memahami materi. Peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan konsep-konsep yang mewakili pembelajaran. Peta konsep memiliki

ki struktur yang berjenjang seperti halnya kalimat yang umum menjadi khusus yang dilengkapi dengan garis penghubung yang sesuai.



Gambar 4.6 Peta Konsep

2) Judul Bab

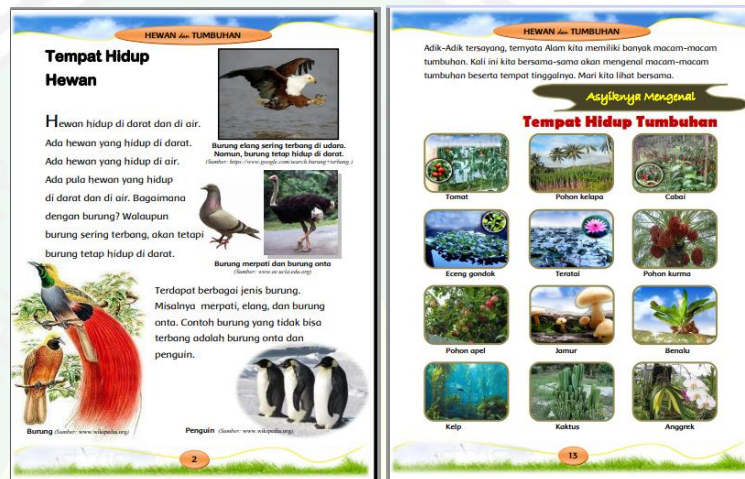
Judul bab dicantumkan dengan tujuan untuk mengetahui materi pembahasan yang akan dipelajari. Materi yang dipelajari yaitu materi tempat makhluk hidup.



Gambar 4.7 Judul Bab

3) Bagian Isi

Pada bagian isi dalam buku terdiri dari seluruh bahasan materi yang terdapat pada buku bergambar. Materi tempat hidup hewan dan tempat hidup tumbuhan.

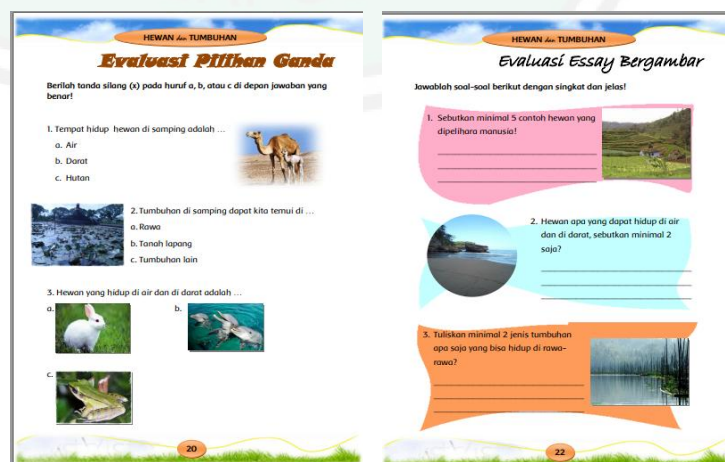


Gambar 4.8 Bagian Isi

c. Bagian Pelengkap

1) Evaluasi

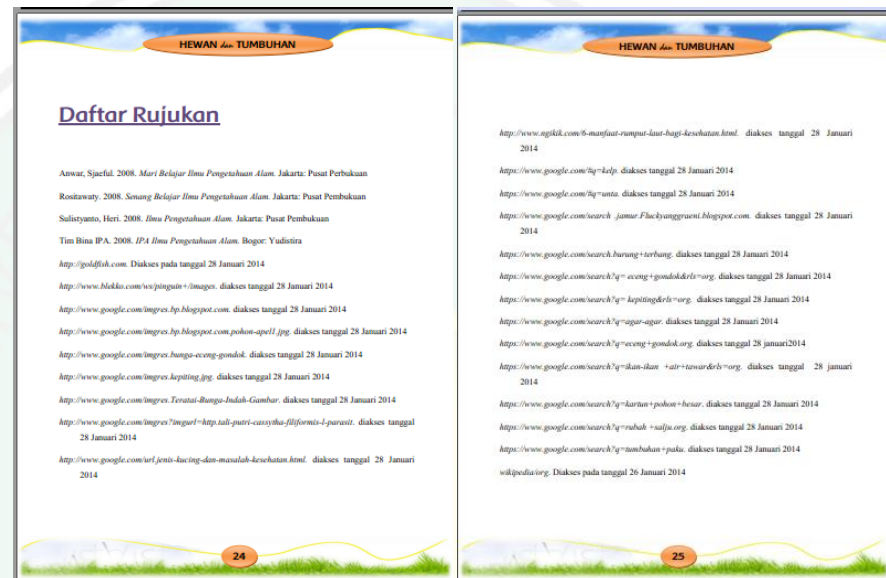
Kolom evaluasi ini, berisi latihan-latihan soal yang dapat digunakan untuk menguji pemahaman siswa.



Gambar 4.9 Evaluasi

2) Daftar Rujukan

Berisi sumber referensi yang diambil oleh penyusun dari berbagai sumber, sebagai penguat dan sebagai bukti bahwa buku bergambar tersebut mempunyai dasar pemikiran.



Gambar 4.10 Daftar Rujukan

2. Penyajian Data Validasi

Pengambilan data validasi diperoleh dari tiga validator ahli yang terdiri dari satu validator ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran guru bidang studi IPA kelas II di SD Islam As-Salam Kota Malang. Berikut kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Pembelajaran Bidang Study IPA, dan Siswa Kelas II SD/MI

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

Penyajian data dari analisis penilaian berupa angket dari ahli media, ahli materi, dan guru pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli Media

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media oleh Bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd selengkapnya dapat dilihat pada table 4.2

Tabel 4.2 Data Hasil Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket.
		x	xi	%		
1	Kesesuaian judul dengan materi.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2	Kesesuaian gambar pada cover.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3	Sistematika penulisan buku bergambar.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
4	Pengemasan desain cover.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
5	Kemenarikan peta konsep.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6	Variasi jenis, ukuran, warna, dan huruf.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7	Penempatan gambar, halaman, teks	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8	Pemilihan komposisi warna, teks, gambar.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9	Jenis dan kualitas kertas.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
10	Buku bergambar memudahkan siswa.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah		43	50	86%	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan:

P = Kelayakan

$\sum X$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum Xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

% = Konstanta

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

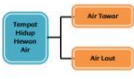
Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli media keseluruhan mencapai 86%. Jika dicocokkan dengan ta-bel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli media oleh Bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Kritik dan Saran Ahli Media

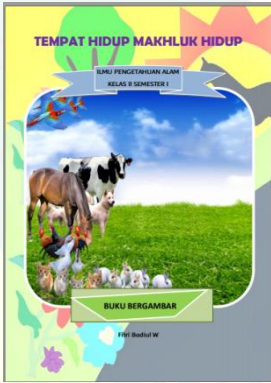
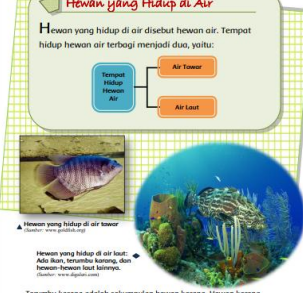
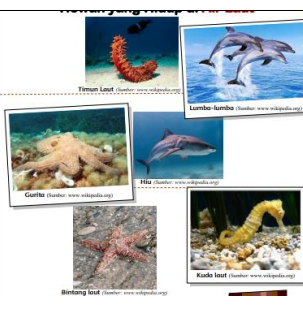
Nama Subyek Uji Ahli Media	Kritik dan Saran
Ahmad Abtokhi, M.Pd	1. Gambar cover kurang menunjukkan informasi tentang tempat hidup makhluk hidup.  2. Masih terdapat gambar yang kurang menarik.  Banyak hewan yang hidup di peternakan. Kuda, Sapi, Domba, dan Ayam, hidup di peternakan. Mereka dimanfaatkan untuk dimanfaatkan bagi kebutuhan manusia.   Bebek hidup di darat walaupun banyak berenang di air

Nama Subyek Uji Ahli Media	Kritik dan Saran
	3. Variasi penataan gambar.  Hewan yang Hidup di Air Hewan yang hidup di air disebut hewan air. Tempat hidup hewan air terbagi menjadi dua, yaitu:  <pre> graph TD A[Tempat Hidup Hewan Air] --> B[Air Tawar] A --> C[Air Laut] </pre> 4. Sebaiknya gambar tidak diulang pada satu buku.  5. Tulis daftar rujukan materi, gambar, dan soal. 6. Beberapa teks materi atau konsep perlu ditata dan dikaji ulang untuk kebenarannya. Penyu adalah hewan yang bertelur. Dia bertelur di daratan. Penyu memakan ikan-ikan kecil dan tumbuhan-tumbuhan yang ada di dalam laut. Penyu hidup di 2 tempat. Yaitu di air dan di darat. Katak dapat hidup di air dan di darat. Katak juga mencari makan di air dan di darat. Katak tidak dapat terus ada di darat. Kulit katak harus basah. Jika kulitnya mulai kering, katak segera melompat ke air.

3) Revisi Produk

Tabel 4.4 Revisi Buku Bergambar Berdasarkan Validasi Ahli

Media

No	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Gambar cover kurang menunjukkan informasi tentang tempat makhluk hidup.		
2.	Masih terdapat gambar yang kurang menarik.	 	  

No	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
3.	Variasi penataan gambar.		
4.	Sebaiknya gambar tidak diulang pada satu buku.		
5.	Tulis daftar rujukan materi, gambar, dan soal.	-	
6.	Konsep materi dibetulkan termasuk tata tulisannya.	Banyak macam-macam dari burung. Contoh burung adalah merpati, elang, dan burung onta.	Terdapat berbagai jenis burung. Misalnya, merpati, elang, dan burung onta.

Semua data dari hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli media dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi.

Hal ini berguna untuk penyempurnaan buku bergambar IPA kelas II.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi oleh Bapak Agus Mukti W, M.Pd, selengkapnya dapat dilihat pada table 4.5

Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket.
		x	xi	%		
1	Ketepatan penulisan judul.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2	relevansi dengan SK, KD, dan indikator.	5	5	100	Sangad valid	Tidak revisi
3	Ketepatan peta konsep terhadap isi.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
4	Sistematika uraian isi materi.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
5	Penggunaan istilah dan kata-kata	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6	Tingkat kemudahan bahasa.	5	5	100	Sangad valid	Tidak revisi
7	Kesesuaian gambar dengan isi teks.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8	Materi yang disajikan memotivasi	5	5	100	Sangad valid	Tidak revisi
9	Kecakupan ruang lingkup materi.	5	5	100	Sangad valid	Tidak revisi
10	Siswa lebih mudah memahami materi.	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Jumlah		46	50	92%	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan:

P = Kelayakan

$\sum X$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum Xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

% = Konstanta

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 92%. Jika dicocokkan dengan table kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli materi oleh Bapak Agus Mukti W, M.Pd, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Kritik dan Saran Ahli Materi

Nama Subyek Uji Ahli Materi	Kritik dan Saran
Agus Mukti W, M.Pd	1. Berikan pengetahuan tambahan pada hewan katak mengenai pengertian hewan amphibi. 2. Berikan pengetahuan tambahan pada hewan unta mengapa dapat bertahan hidup di padang pasir.

3) Revisi Produk

Tabel 4.7 Revisi Buku Bergambar Berdasarkan Validasi Ahli**Materi**

No	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Berikan pengetahuan tambahan pada hewan katak mengenai pengertian hewan amphihi.	-	katak segera melompat ke air. Perhatikan Hewan yang dapat hidup di dua tempat disebut hewan amphihi. Katak dapat dikatakan amphihi karena saat katak dalam bentuk berudu (kecebong) hidupnya di air. Berudu bernafas dengan insang dan kulit. Sedangkan saat dewasa, berudu berubah menjadi katak dewasa dan biasa hidup di darat. Katak dewasa bernafas dengan paru-paru dan kulit.
2.	Berikan pengetahuan tambahan pada hewan unta mengapa dapat bertahan hidup di padang pasir.	-	Contoh hewan Unta dapat bertahan tidak makan selama dua minggu. Unta memiliki cadangan makanan di punuknya. Punuk unta berfungsi sebagai penyimpan cadangan makanan.

Semua data dari hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli materi dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi.

Hal ini berguna untuk penyempurnaan buku bergambar IPA kelas II.

c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli pembelajaran guru bidang study IPA kelas 2 SD/MI oleh Ibu Adna Arum A, selengkapnya dapat dilihat pada table 4.8

Tabel 4.8 Data Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Skor			Tingkat Kevalidan	Ket.
		x	xi	%		
1	Kesesuaian materi yang disajikan.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
2	Relevansi SK dengan indikator.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
3	Kesesuaian isi dengan KTSP 2006.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4	Sistematika uraian isi pembelajaran.	3	5	60	Cukup valid	Perlu revisi
5	Ruang lingkup materi yang disajikan.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
6	Inti pembelajaran berfokus pada siswa.	3	5	60	Cukup valid	Perlu revisi
7	Inti pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk bekerjasama.	3	5	60	Cukup valid	Perlu revisi
8	Materi dapat memberikan motivasi.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
9	Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
10	Insrumen evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa.	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
Jumlah		44	50	88%	Sangat valid	Tidak revisi

Keterangan:

P = Kelayakan

 $\sum X$ = Jumlah jawaban penilaian $\sum Xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

% = Konstanta

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran guru bidang studi IPA kelas 2

SD/MI keseluruhan mencapai 88%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

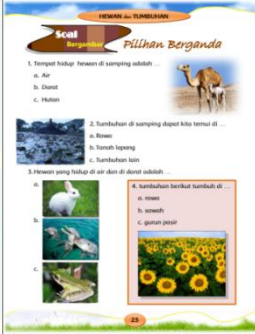
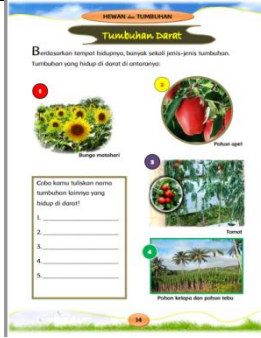
Data kualitatif hasil validasi ahli pembelajaran guru bidang studi IPA kelas 2 SD/MI oleh Ibu Adna Arum A, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Nama Subyek Uji Ahli Pembelajaran	Kritik dan Saran
Ibu Adna Arum A	1. Penggunaan kata “klasifikasi” kurang dapat dipahami oleh siswa. Akan lebih baik jika diganti dengan kata/ penjelasan lain yang lebih sesuai. 2. Untuk soal-soal evaluasi yang ada, lebih baik ditambah untuk memudahkan penilaian. 3. Untuk soal-soal essay bergambar, lebih baik gambarnya diganti, supaya dapat memancing siswa untuk berpikir kritis. 4. Sisipkan pula beberapa soal yang memungkinkan untuk didiskusikan siswa.

3) Revisi Produk

Tabel 4.10 Revisi Buku Bergambar Berdasarkan Validasi Ahli Pembelajaran

No	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Penggunaan kata “klasifikasi” kurang dapat dipahami oleh siswa. Akan lebih baik jika diganti dengan kata/ penjelasan lain yang lebih sesuai.	Klasifikasi	Pengelompokan
2.	Untuk soal-soal evaluasi yang ada, lebih baik ditambah untuk memudahkan penilaian.	 Semula 4 soal	Menjadi 5 soal
3.	Untuk soal-soal essay bergambar, lebih baik gambarnya diganti, supaya dapat memancing siswa untuk berpikir kritis.		
4.	Sisipkan pula beberapa soal yang memungkinkan untuk didiskusikan siswa.		

Semua data dari hasil penilaian, kritik dan saran dari ahli pembelajaran guru bidang studi IPA kelas 2 dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini berguna untuk penyempurnaan buku bergambar IPA kelas II.

B. Efektifitas dan Kemenarikan Buku Bergambar

Data Efektifitas dan kemenarikan diperoleh dari hasil uji coba terhadap buku bergambar pada siswa kelas 2 SD Islam As-Salam kota Malang. Berikut paparan data kuantitatif hasil uji coba lapangan dalam tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan

No	Pernyataan	P (%)	Tingkat Kevalidan
1	Tampilan fisik buku bergambar.	82	Valid
2	Kemenarikan sampul buku bergambar.	83	Valid
3	Ketepatan ukuran dan jenis huruf.	81	Valid
4	Kejelasan peta konsep dalam buku bergambar.	81	Valid
5	Kejelasan paparan materi pada buku bergambar.	83	Valid
6	Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi.	82	Valid
7	Contoh gambar pada materi dapat membantu memahami materi.	92	Sangat valid
8	Kejelasan soal evaluasi dalam buku bergambar.	85	Sangat valid
9	Buku bergambar dapat dipahami uraian materinya	86	Sangat valid
10	Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA.	80	Valid
Jumlah		83,5%	Valid

Keterangan:

P = Kelayakan

$\sum X$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum Xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

% = Konstanta

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh Uji coba lapangan keseluruhan mencapai 83,5%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria keefektifan dan kemenarikan, maka skor ini termasuk dalam kriteria efektif dan menarik.

Adapun data kualitatif dari hasil penilaian uji coba lapangan yang tertera di dalam angket. Masukan dan saran yang disampaikan oleh responden uji lapangan akan diterima dan dijadikan pertimbangan untuk menyempurnakan buku bergambar.

C. Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berikut penyajian data *pre-test* dan *post-test* dari siswa kelas II pada uji coba lapangan akan disajikan dalam tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Achmad Zaidan F.	66	74
2	Adzra Naabila Nur Aufa	86	94
3	Ahmad Muhajir Abdun	83	86
4	Alya Rafina Putri Widodo	65	89
5	Amin Cahyono	18	74
6	Fata Choirul Wahid	56	92
7	Kevin Satria Nugraha	69	92
8	Muhammad Alif Azfa H.	69	86
9	Bimartya Abrar Rafinda H.	68	75
10	Muhammad Hanan	64	85
11	Muhammad Keisha	57	83
12	Setyaji Ahmad Abdillah	62	89
13	M. Abid Nuril Izzah	71	74
14	Nabilla Clarissa Jasmine	57	83
15	Faiq Nasrullah Ahmad	71	81
16	Naura Zulfa Sabrina	71	83
17	Naila Syawlan Arifa	94	97
18	Salsabil Zaki Taqiyudin	84	92
19	Salwa Ayu Az Zahra	58	74
20	Zhalwa Alya Monica	74	100
Jumlah		1343	1703
Rata-rata		67,15	85,15

Data nilai pre-test dan post-test tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji-t dua sampel (Paide Sampel T-Tes) dengan taraf signifikansi 0,05%. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan kepada kelompok objek penelitian. Indikator ada tidaknya pengaruh dari penelitian ini yakni apabila terjadi perbedaaan antara hasil belajar siswa yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar yang dikembangkan.

Langkah 1: membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas II SD Islam As-Salam kota Malang sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas II SD Islam As-Salam kota Malang sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam.

Langkah 2: Normalitas Sebaran Data

Tabel 4.13 Hasil Normalitas Sebaran Data

No	Nama	Pre-test (x)	Post-test (y)	Gain (d) y-x	d ²
1	Achmad Zaidan F.	66	74	8	64
2	Adzra Naabila Nur Aufa	86	94	8	64
3	Ahmad Muhajir Abdun	83	86	3	9
4	Alya Rafina Putri Widodo	65	89	24	576
5	Amin Cahyono	18	74	56	3136
6	Fata Choirul Wahid	56	92	36	1296
7	Kevin Satria Nugraha	69	92	23	529
8	Muhammad Alif Azfa H.	69	86	17	289
9	Bimartya Abrar Rafinda H.	68	75	7	49
10	Muhammad Hanan	64	85	21	441
11	Muhammad Keisha	57	83	26	676
12	Setyaji Ahmad Abdillah	62	89	27	729
13	M. Abid Nuril Izzah	71	74	3	9
14	Nabilla Clarissa Jasmine	57	83	26	676
15	Faiq Nasrullah Ahmad	71	81	10	100
16	Naura Zulfa Sabrina	71	83	12	144
17	Naila Syawlani Arifa	94	97	3	9
18	Salsabil Zaki Taqiyudin	84	92	8	64
19	Salwa Ayu Az Zahra	58	74	16	256
20	Zhalwa Alya Monica	74	100	26	676
Jumlah		1343	1703	360	9792

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{360}{20} = 18$$

Keterangan:

Md : rata-rata dari gain antara *post-test* dan *pre-test*

d : gain (selisih) skor *post-test* terhadap *pre-test* setiap subjek

n : jumlah subjek

Langkah 3: menghitung tes rata-rata

Menghitung tes rata-rata dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Diperoleh hasil $t_{hitung} = 6,097$

Langkah 4: menentukan kaidah pengujian

- Untuk derajat kebebasan (db) = $N-1$
 $= 20-1 = 19$
- Taraf signifikansi (α) = 0,05
- Maka $t_{tabel} = 1,729$
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan (Ho ditolak dan Ha diterima)

Langkah 5: Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

- Ternyata: $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Atau : $6,097 > 1,729$
- Maka : Ho ditolak dan Ha diterima

Langkah 6: kesimpulan

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas II SD Islam As-Salam kota Malang sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam. **DITERIMA**

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas II SD Islam As-Salam kota Malang sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam. **DITOLAK**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan buku bergambar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku bergambar materi tempat makhluk hidup yang diberikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas II SD Islam As-Salam Kota Malang.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pengembangan Buku Bergambar IPA Materi Tempat Makhluk Hidup

1. Analisis Buku Bergambar IPA

Pengembangan buku bergambar IPA ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya buku bergambar materi tempat makhluk hidup. Dengan demikian, hasil pengembangan dimaksudkan untuk memenuhi tersedianya buku bergambar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi tempat makhluk hidup dalam mata pelajaran IPA.

Prosedur pengembangan ini ditempuh melalui beberapa tahap yaitu:

1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa dengan cara mengobservasi tingkah laku atau karakteristik siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung, 2) mengidentifikasi tujuan pembelajaran IPA yaitu mengidentifikasi tujuan pembelajaran IPA materi tempat makhluk hidup, 3) pemilihan bahan pembelajaran atau merumuskan butir-butir materi yang akan diletakkan pada buku bergambar, 4) mengembangkan alat pengukur keberhasilan berupa *pre-test* dan *post-test*, 5) menulis naskah media, 6) mengadakan tes validator dan test uji coba, dan 7) apabila produk perlu direvisi, maka melakukan revisi.

Dalam proses memperoleh informasi, kegiatan membaca buku memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan kegiatan seperti menonton televisi, video, mendengarkan radio. Pertama, dengan membaca buku, kita

dapat memperoleh informasi dengan sangat mudah dan murah, sedangkan media informasi yang lain mensyaratkan biaya yang lebih tinggi dari membaca buku.⁴⁵

Buku bergambar adalah buku-buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi gambar yang berfungsi sebagai pengayaan bagi siswa.⁴⁶ Diharapkan dengan adanya buku bergambar siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Produk pengembangan buku bergambar ini telah dilakukan penelitian dengan ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran IPA kelas II SD/MI, dan siswa siswi SD Islam As-Salam kota Malang sebagai pengguna produk pengembangan. Hasil tanggapan dari para ahli akan menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan sebelum dilakukan uji coba lapangan.

Hasil pengembangan ini berupa buku bergambar dengan pokok bahasan tempat makhluk hidup mata pelajaran IPA. Buku bergambar ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang masih perlu perbaikan. Kelebihan dari buku bergambar ini yaitu buku di desain berdasarkan karakteristik siswa SD/MI kelas II dan di desain sebagai buku penunjang pelajaran IPA materi tempat makhluk hidup yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP tahun 2006. Materi yang disajikan dalam buku bergambar disesuaikan dengan SK-KD, sehingga buku tersusun secara sistematis. Selain itu, dilengkapi juga dengan soal-soal evaluasi bergambar. Pada setiap pembahasan materi disaji-

⁴⁵ Haarjanto, Bob, *op.cit.*, hlm: 7

⁴⁶ Dian Agustin Purnamasari. "Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan", Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Teknologi Pendidikan, UM, 2011

kan dengan contoh gambar yang kongkrit, sehingga siswa lebih mudah memahaminya.

Adapun kekurangan yang terdapat dalam buku bergambar. Buku bergambar hanya terbatas pada satu pembahasan saja yaitu tempat makhluk hidup.

2. Analisis Hasil Validasi

Hasil validasi dari beberapa subjek telah dikonservasikan pada skala presentase berdasarkan pada tingkat kevaliditasan serta pedoman untuk merevisi buku bergambar yang dikembangkan dengan tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 5.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
85-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
69-84	Valid	Tidak Revisi
53-68	Cukup Valid	Revisi
37-52	Kurang Valid	Revisi
21-36	Sangat Kurang Valid	Revisi total

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Paparan data hasil validasi ahli media terhadap buku bergambar IPA adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesesuaian judul halaman depan dengan materi diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian judul halaman depan dengan materi sangat sesuai.
- 2) Tingkat kesesuaian gambar pada cover pada buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian gambar pada cover buku bergambar sangat sesuai.

- 3) Sistematika penulisan format buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sistematika penulisan format buku bergambar sistematis.
- 4) Pengemasan desain cover pada buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengemasan desain cover pada buku bergambar sesuai.
- 5) Kemenarikan peta konsep pada buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemenarikan peta konsep pada buku bergambar menarik.
- 6) Penggunaan variasi jenis, ukuran, warna dan bentuk huruf pada teks yang digunakan dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi jenis, ukuran, warna dan bentuk huruf pada teks yang digunakan dalam buku bergambar sesuai.
- 7) Tata cara penempatan gambar, halaman, teks di dalam buku bergambar (page layout) diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan gambar, halaman, teks di dalam buku bergambar (page layout) sesuai.
- 8) Pemilihan komposisi warna pada gambar di buku bergambar, serta kejelasan teks dan gambar di dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi warna, serta kejelasan teks dan gambar di dalam buku bergambar sesuai.

- 9) Jenis dan kualitas kertas yang digunakan dalam penulisan buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis dan kualitas kertas yang digunakan dalam penulisan buku bergambar sesuai.
- 10) Penggunaan buku bergambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku bergambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

Dari hasil penilaian ahli media Ilmu Pengetahuan Alam dapat dihitung presentase tingkat kevalidan buku bergambar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{50} \times 100\% \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli media ilmu pengetahuan alam diperoleh persentase 86%. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid.

b. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Paparan data hasil validasi ahli materi pengembangan buku bergambar adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penulisan judul pada buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan judul pada buku bergambar sangat tepat.

- 2) Tingkat relevansi buku bergambar dengan SK, KD, dan indikator diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat relevansi buku bergambar dengan SK, KD, dan indikator sangat sesuai.
- 3) Ketepatan peta konsep terhadap isi buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan peta konsep terhadap isi buku bergambar tepat.
- 4) Sistematika uraian isi materi dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa uraian isi materi dalam buku bergambar sistematis.
- 5) Penggunaan istilah dan kata-kata dengan taraf kemampuan siswa dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa istilah dan kata-kata dengan taraf kemampuan siswa sangat sesuai.
- 6) Tingkat kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku bergambar sangat mudah/sangat sesuai.
- 7) Kesesuaian gambar dengan isi teks yang ada pada buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar dengan isi teks yang ada pada buku bergambar sesuai.
- 8) Kesesuaian materi yang disajikan melalui buku bergambar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar diperoleh

penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Materi yang disajikan melalui buku bergambar sangat memotivasi siswa untuk giat belajar.

- 9) Kecakupan ruang lingkup materi yang disajikan di dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ruang lingkup materi yang disajikan di dalam buku bergambar sangat mencakup materi.
- 10) Kemudahan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan buku bergambar diperoleh penilaian dengan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa mudah dalam memahami materi dengan menggunakan buku bergambar.

Dari penilaian ahli materi pengembangan buku bergambar dapat dihitung presentase tingkat kevalidan buku bergambar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{50} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi pengembangan diperoleh hasil presentase 92%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid.

c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Paparan data hasil validasi ahli pembelajaran terhadap buku bergambar IPA adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan pada pengembangan buku bergambar sangat sesuai.
- 2) Relevansi Standar Kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa standar kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam sangat relevan.
- 3) Kesesuaian isi pembelajaran dalam buku bergambar dengan KTSP 2006 diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa isi pembelajaran dalam buku bergambar dengan KTSP 2006 sangat sesuai.
- 4) Sistematika uraian isi pembelajaran dalam buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa uraian isi pembelajaran dalam buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam cukup sistematis.
- 5) Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ruang lingkup materi yang disajikan sangat sesuai.

- 6) Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa inti pembelajaran yang dirancang cukup berfokus pada siswa.
- 7) Inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan teman atau berinteraksi dengan lingkungan diperoleh penilaian dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa inti pembelajaran yang dirancang cukup memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan teman.
- 8) Materi yang disajikan melalui buku bergambar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan sangat me motivasi siswa.
- 9) Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa yang digunakan dengan tingkat pemahaman siswa diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesukaran bahasa yang digunakan dengan tingkat pemahaman siswa sangat sesuai.
- 10) Kesesuaian instrument evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa diperoleh penilaian dengan presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa instrument evaluasi yang digunakan sangat sesuai.

Dari penilaian ahli pembelajaran dapat dihitung presentase tingkat kevalidan dalam buku bergambar, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Berdasarkan hasil penilaian guru mata pelajaran diperoleh hasil presentase 88%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid.

B. Analisis Keefektifan dan Kemenarikan Buku Bergambar

Paparan data hasil penilaian uji coba lapangan melalui angket tanggapan yang diisi oleh seluruh siswa kelas II SD Islam As-Salam Kota Malang, berikut data uji coba lapangan:

1. Kesesuaian tampilan fisik pada buku bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 82%. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan fisik buku bergambar sesuai.
2. Kemenarikan sampul buku bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 83%. Hal ini menunjukkan bahwa sampul buku bergambar menarik.
3. Ketepatan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 81%. Hal ini menunjukkan bahwa dan jenis huruf yang digunakan tepat.
4. Kejelasan peta konsep yang terdapat dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 81%. Hal ini menunjukkan bahwa peta konsep yang terdapat dalam buku bergambar jelas.
5. Kejelasan paparan materi pada buku bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 83%. Hal ini menunjukkan bahwa materi pada buku bergambar jelas.

6. Kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 82%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar dan materi dalam buku bergambar sesuai.
7. Contoh-contoh gambar pada setiap materi dapat membantu dalam memahami materi diperoleh penilaian dengan persentase 92%. Hal ini menunjukkan bahwa contoh-contoh gambar sangat membantu siswa dalam memahami materi.
8. Kejelasan soal evaluasi yang terdapat dalam buku bergambar diperoleh penilaian dengan persentase 85%. Hal ini menunjukkan bahwa soal evaluasi yang terdapat dalam buku bergambar sangat jelas.
9. Buku bergambar IPA ini, dapat dipahami uraian materinya dengan mudah, diperoleh penilaian dengan persentase 86%. Hal ini menunjukkan bahwa uraian materi yang terdapat dalam buku bergambar ini sangat mudah dipahami siswa.
10. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi.

Angket yang diisi oleh siswa SD Islam As-Salam Kota Malang yang berjumlah 20 siswa, dapat dihitung secara keseluruhan menggunakan persentase tingkat keefektifan dan kemenarikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100\% \\
 &= \frac{835}{100} \times 100\% \\
 &= 83,5\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan data di atas, diperoleh presentase sebesar 83,5%. Presentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi efektif dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa buku bergambar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Analisis Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.13 diketahui hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap siswa kelas II SD Islam As-Salam Kota Malang, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 67,15 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 85,15. Dapat dilihat berdasarkan jumlah rata-rata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebanyak 18,00. Sekaligus diperkuat dari analisis *t-test* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,097$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,729$. Kesimpulannya maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku bergambar IPA materi tempat makhluk hidup. Maka, dapat dikatakan bahwa buku bergambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas II SD/MI.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di

sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁴⁷

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Agustin Purnamasari menyatakan bahwa buku bergambar dapat menarik perhatian siswa, mempertinggi kesukaan, memberi kemudahan mempelajari teks, memperbaiki pemahaman dan retensi, mengakomodasi pembaca lemah. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan usaha untuk meningkatkan hasil belajar.⁴⁸

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa buku bergambar materi tempat makhluk hidup kelas 2 semester I di SD Islam As-Salam dapat merubah pengetahuan siswa dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Buku bergambar terbukti sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan hasil produk pengembangan berupa buku bergambar materi tempat makhluk hidup dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Selain itu, buku bergambar memiliki desain yang sangat menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Buku bergambar tersebut juga dilengkapi dengan evaluasi bergambar. Dengan evaluasi ini siswa bisa langsung mengetahui perolehan nilai yang dicapainya.

⁴⁷ Arsyad, Azhar, *op.cit.*, hlm 1

⁴⁸ Dian Agustin Purnamasari. "*Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan*", Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Teknologi Pendidikan, UM, 2011

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester I di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan ini menghasilkan buku bergambar materi tempat makhluk hidup pada siswa kelas 2 semester I. Buku bergambar ini telah divalidasi oleh beberapa ahli. Hasil validasi buku bergambar materi tempat makhluk hidup ini memiliki tingkat kevalidan dan kemenarikan yang tinggi berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli dan siswa kelas 2 SD Islam As-Salam Kota Malang sebagai pengguna.
2. Buku bergambar yang dikembangkan memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan. Keefektifan dan kemenarikan ini diperoleh dari hasil penilaian angket yang dilakukan oleh siswa kelas 2 SD Islam As-Salam Kota Malang. Berdasarkan persentase yang diperoleh yaitu 83,5% maka buku bergambar materi tempat makhluk hidup dinyatakan sangat efektif dan sangat menarik bagi responden penelitian.
3. Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa kelas 2 SD Islam As-Salam Kota Malang. Didapat nilai rata-rata *pre-test* sebesar 67,15 sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 85,15. Bila dihitung menggunakan uji-t didapatkan hasil $t_{hitung} = 6,097$ dan

$t_{\text{tabel}} = 1,729$. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa buku bergambar materi tempat makhluk hidup berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 semester I di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang.

B. Saran

Buku bergambar IPA materi tempat makhluk hidup yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran IPA kelas II SD/MI. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan buku bergambar ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Buku bergambar IPA materi tempat makhluk hidup untuk siswa kelas 2 SD/MI yang dikembangkan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan buku bergambar IPA ini hendaknya didukung oleh unsur-unsur belajar lain yang lebih relevan dengan materi pelajaran.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA dan ditambah dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi.
3. Disarankan kepada guru SD/MI untuk mencoba mengembangkan buku bergambar sesuai dengan kondisi sekolah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sjaeful. 2008. *Mari, belajar ilmu pengetahuan alam 2*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Haarjanto, Bob. 2011. *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Monika Books.
- Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyanta dan Marlon Leong. 2009. *Tutorial Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mulyo, Dilarini Kartika. 2010. *Pengembangan Media Buku Bergambar Matematika Siswa Kelas I Semester2 Di SDN 3 Plaosan Kepanjen Malang, Skripsi*, Malang: Program S1 UM.
- Permen 22 TH 2006- STANDAR ISI IPA SD/MI
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Purnamasari, Dian Agustin. 2011. *Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan, Skripsi*, Malang: Program S1 UM.
- Saputri, Riska Dianing. 2011. *Pengembangan Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karangsari 02 Bantur-Malang, Skripsi*, Malang: Program S1 UM.
- Sholikha, Sulfa. *Implementasi Konsep Society Learning melalui karya wisata dan Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV A MI Sunan Kalijogo Malang, Skripsi*, Malang: Program S1 UIN
- Subali, dkk. 2012. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Subana, dkk. 2005. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://digilib.itb.ac.id>. diaakses pada tanggal 30 Juni 2014, pada pukul 14:05:09



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sjaeful. 2008. *Mari, belajar ilmu pengetahuan alam 2*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Haarjanto, Bob. 2011. *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Monika Books.
- Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyanta dan Marlon Leong. 2009. *Tutorial Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mulyo, Dilarini Kartika. 2010. *Pengembangan Media Buku Bergambar Matematika Siswa Kelas I Semester2 Di SDN 3 Plaosan Kepanjen Malang, Skripsi*, Malang: Program S1 UM.
- Permen 22 TH 2006- STANDAR ISI IPA SD/MI
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Purnamasari, Dian Agustin. 2011. *Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan, Skripsi*, Malang: Program S1 UM.
- Saputri, Riska Dianing. 2011. *Pengembangan Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran Satuan Pengukuran Berat Siswa Kelas II SDN Karangsari 02 Bantur-Malang, Skripsi*, Malang: Program S1 UM.
- Sholikha, Sulfa. *Implementasi Konsep Society Learning melalui karya wisata dan Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV A MI Sunan Kalijogo Malang, Skripsi*, Malang: Program S1 UIN
- Subali, dkk. 2012. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Subana, dkk. 2005. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

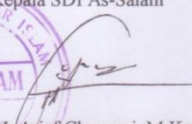
<http://digilib.itb.ac.id>. diaakses pada tanggal 30 Juni 2014, pada pukul 14:05:09



Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Fakultas

		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email : psg_uinmalang@ymail.com
Nomor	: Un.3.1/TL.00.1/1494/2013	29 Juli 2013
Lampiran	: 1 (satu) berkas proposal skripsi	
Perihal	: Penelitian	
Kepada :		
Yth. Kepala SD Islam As - Salam		
di		
Malang		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:		
Nama	:	Fitri Badiul Waziroh
NIM	:	10140066
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	:	Ganjil, 2013/2014
Judul Skripsi	:	Pengembangan Bahan Ajar Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup pada Siswa Kelas 2 Semester 1 Di SD Islam Al – Salam Kota Malang
dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		 Dekan Dr. H. Nur Ati, M.Pd. NIP. 196504031998031 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI		
2. Arsip		

Lampiran III : Surat Keterangan Penelitian

	
SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) AS SALAM	
NPSN : 60726485	
Bendungan Wonorejo Malang 65415, Telp. (0341) 5378161	
Malang, 13 Mei 2014	
Nomor	: 131 /SDI-AS/V/2014
Lampiran	: -
Hal	: Penelitian
 Kepada Yth: Ketua Program Studi S1 PGMI Di Tempat	
 <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
 Diberitahukan kepada pihak Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bahwa mahasiswa di bawah ini:	
Nama	: Fitri Badiul Waziroh
Nim	: 10140066
Jurusan	: S1 PGMI
Semester	: Genap/VIII
Judul Tesis	: Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester I Di Sekolah Dasar Islam As-Salam Kota Malang
 Telah melaksanakan penelitian di SDI As-Salam dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun Skripsi. Demikian pemberitahuan dari kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.	
 <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
  Kepala SDI As-Salam  M. Arief Chusaeni, M.Kpd	

Lampiran IV : Hasil Penelitian Angket Ahli Media

ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN AHLI MEDIA
BUKU BERGAMBAR IPA

**PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR MATERI TEMPAT
MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS 2 SEMESTER I DI SEKOLAH
DASAR ISLAM AS-SALAM KOTA MALANG**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi tempat hidup makhluk hidup di MI/SD, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli media. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media.

Nama : A. Abidin, M. Pd

NIP : 197616032003121004

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon untuk memahami pertanyaan dalam angket.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

C. Pedoman Penilaian

Petunjuk Pengisian :

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

D. Pertanyaan

I. Berilah tanda silang (X) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Bagaimana kesesuaian judul halaman depan dengan materi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

2. Bagaimana kesesuaian gambar pada cover pada media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

3. Bagaimana sistematika penulisan format buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sistematis	Kurang sistematis	Cukup sistematis	Sistematis	Sangat sistematis

4. Bagaimana pengemasan desain cover pada media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

5. Bagaimana kemenarikan peta konsep pada media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

6. Bagaimana penggunaan variasi jenis, ukuran, warna dan bentuk huruf pada teks yang digunakan dalam media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

7. Bagaimana tata cara penempatan gambar, halaman, teks di dalam buku bergambar (page layout)?

1	2	3	4	5
Sangat tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

8. Bagaimana pemilihan komposisi warna pada gambar di buku bergambar, serta kejelasan teks dan gambar di dalam media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

9. Bagaimana jenis dan kualitas kertas yang digunakan dalam penulisan media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

10. Apakah media buku bergambar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memudahkan	Kurang memudahkan	Cukup memudahkan	Memudahkan	Sangat memudahkan

II. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi media buku bergambar ini!

Lembar komentar tentang media yang digunakan dalam produk pengembangan. Mohon kesediaan untuk Bapak/Ibu memberikan saran dan komentar secara spesifik terhadap media yang digunakan dalam produk pengembangan tersebut.

no	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	saran

III. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi media

buku bergambar ini!

beberapa jenis materi / konsep perlu ditata
& di rangkai ulang untuk penerbangan,

E. Rekomendasi

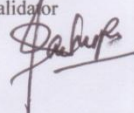
☒ Valid

☐ Valid perlu direvisi

☐ Tidak valid perlu direvisi

Malang, 23/4 2014

Validator



NIP

Lampiran V : Hasil Penilaian Angket Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN AHLI MATERI
BUKU BERGAMBAR IPA

**PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR MATERI TEMPAT
MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS 2 SEMESTER I DI
SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM KOTA MALANG**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi tempat hidup makhluk hidup di MI/SD, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran buku bergambar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran buku bergambar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama : Agus Muli W.
NIP : 1980072008011021
Instansi : PGM
Pendidikan : S2 Paed. Kema.
Alamat : Rg 1 E 29

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon untuk memahami pertanyaan dalam angket.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

C. Pedoman Penilaian

Petunjuk Pengisian

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Apabila anda ingin memberikan komentar, kritik dan saran tentang pengembangan media pembelajaran ilmu pengetahuan alam melalui buku bergambar materi tempat hidup makhluk hidup kelas 2 SD Islam As-Salam kota Malang, silahkan anda menuliskannya pada tempat yang telah disediakan.

D. Pertanyaan

I. Berilah tanda silang (X) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Bagaimana ketepatan penulisan judul pada media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

2. Bagaimana dengan tingkat relevansi media buku bergambar dengan SK, KD, dan indikator?

1	2	3	4	5
Sangat tidak relevan	Kurang relevan	Cukup relevan	relevan	Sangat relevan

3. Apakah peta konsep membantu mengetahui isi buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup membantu	Membantu	Sangat membantu

4. Bagaimana sistematik uraian isi materi dalam media buku bergambar ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sistematis	Kurang sistematis	Cukup sistematis	Sistematis	Sangat sistematis

5. Apakah sesuai penggunaan istilah dan kata-kata dengan taraf kemampuan siswa dalam media buku bergambar ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

6. Bagaimana tingkat kemudahan bahasa yang digunakan dalam media buku bergambar ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

7. Apakah sesuai gambar dengan isi teks yang ada pada media buku bergambar ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

8. Apakah materi yang disajikan melalui media buku bergambar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memotivasi	Kurang memotivasi	Cukup memotivasi	Memotivasi	Sangat memotivasi

9. Bagaimana kecakupan ruang lingkup materi yang disajikan di dalam media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mencakup	Kurang mencakup	Cukup mencakup	Mencakup	Sangat mencakup

10. Apakah siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi dengan menggunakan media buku bergambar ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

II. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi media buku bergambar ini!

Lembar komentar tentang materi yang digunakan dalam produk pengembangan. Mohon kesediaan untuk Bapak/Ibu memberikan saran dan komentar secara spesifik terhadap materi yang digunakan dalam produk pengembangan tersebut.

no	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	saran

III. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi media buku bergambar ini!

...
...
...
...
...

E. Rekomendasi

(☒) Valid

(...) Valid perlu direvisi

(...) Tidak valid perlu direvisi

Malang,.....

Validator

NIP

Lampiran VI : Hasil Penelitian Angket Ahli Pembelajaran

**INSTRUMEN VALIDASI MATERI UNTUK GURU BIDANG
STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS II
PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR MATERI TEMPAT
MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS 2 SEMESTER I DI SEKOLAH
DASAR ISLAM AS-SALAM KOTA MALANG**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam materi tempat makhluk hidup kelas II di SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku bergambar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran.

Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas II. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku bergambar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku bergambar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama : Adra Arum A.

NIP :

Instansi : SDI ASSALAM MALANG

Pendidikan : SI PGSD

Alamat : VBT A1/265 MERJOSARI

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku bergambar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4, atau 5 pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam ini?
 - 1). Sangat kurang sesuai
 - 2). Kurang sesuai
 - 3). Cukup sesuai
 - 4). Sesuai
 - ☒ 5). Sangat sesuai
2. Bagaimana relevansi Standar Kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku bergambar Ilmu Pengetahuan ini?
 - 1). Sangat kurang relevan
 - 2). Kurang relevan
 - 3). Cukup relevan
 - 4). Relevan
 - ☒ 5). Sangat relevan

3. Apakah isi pembelajaran dalam buku bergambar sesuai dengan KTSP 2006?

- 1). Sangat kurang sesuai
- 2). Kurang sesuai
- 3). Cukup sesuai
- 4). Sesuai

☒ 5). Sangat sesuai

4. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam ini?

- 1). Sangat kurang sistematis
- 2). Kurang sistematis
- ☒ 3). Cukup sistematis
- 4). Sistematis
- 5). Sangat sistematis

5. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku bergambar Ilmu Pengetahuan Alam ini?

- 1). Sangat kurang sesuai
- 2). Kurang sesuai
- 3). Cukup sesuai
- 4). Sesuai

☒ 5). Sangat sesuai

6. Apakah inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa?

- 1). Sangat kurang berfokus

2). Kurang berfokus

☒ 3). Cukup berfokus

4). Berfokus

5). Sangat berfokus

7. Apakah inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan teman atau berinteraksi dengan lingkungan?

1). Sangat kurang memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungan

2). Kurang memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungan

☒ 3). Cukup memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungan

4). Memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungan

5). Sangat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungan

8. Apakah materi yang disajikan melalui buku bergambar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?

1). Sangat kurang memotivasi

2). Kurang memotivasi

3). Cukup memotivasi

4). memotivasi

☒ 5). Sangat memotivasi

D. Kritik dan Saran

Secara umum Media yang dikembangkan sdh sangat bagus dan sesuai dg materi yang ada, Namun ada beberapa penjelasan spt "Klasifikasi" yang kurang dipahami siswa. Akan lebih baik jika diganti dg kata/penjelasan lain yang lebih sesuai. Untuk soal-soal evaluasi yang ada, lebih baik ditambah untuk memudahkan penilaian. Dan juga, untuk soal-soal essay bergambar, lebih baik gambarnya diganti, supaya lebih dapat memancing siswa untuk berpikir kritis. Sisipkan pula beberapa soal yang memungkinkan untuk didiskusikan siswa.

Malang, _____



Adha Arum A.

NIP.

Lampiran VII : Angket Uji Coba Lapangan

WAWANCARA TANGGAPAN/ PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN
UNTUK SISWA KELAS II
PENGEMBANGAN BUKU BERGAMBAR MATERI TEMPAT MAKHLUK
HIDUP PADA SISWA KELAS 2 SEMESTER I DI SEKOLAH DASAR ISLAM
AS-SALAM KOTA MALANG

A. Biodata Siswa

Nama : zhaLwa

Kelas : 2

Sekolah : sdi as - salam

Alamat : malang

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu siswa membaca atau mempelajari buku bergambar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4, atau 5 pada jawaban sesuai dengan penilaian yang kamu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Menurut pendapat Anda, bagaimana tampilan fisik media buku bergambar?

- 1). Sangat kurang baik
- 2). Kurang baik
- 3). Cukup baik
- 4). Baik
- ☒ 5). Sangat baik

2. Bagaimana sampul media buku bergambar?

- 1). Sangat kurang menarik
- 2). Kurang menarik
- 3). Cukup menarik
- 4). Menarik
- ☒ 5). Sangat menarik

3. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media buku bergambar sudah tepat?

- 1). Sangat kurang tepat
- 2). Cukup tepat
- ☒ 3). Kurang tepat
- 4). Tepat
- 5). Sangat tepat

4. Bagaimana kejelasan peta konsep yang terdapat dalam media buku bergambar?

- 1). Sangat kurang jelas

2). Kurang jelas

☒ 3). Cukup jelas

4). Jelas

5) Sangat jelas

5. Bagaimanakah kejelasan paparan materi pada media buku bergambar?

1). Sangat kurang jelas

2). Kurang jelas

3). Cukup jelas

4). Jelas

☒ 5) Sangat jelas

6. Bagaimana tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam media buku bergambar?

1). Sangat kurang sesuai

2). Cukup sesuai

3). Kurang sesuai

☒ 4). Sesuai

5). Sangat sesuai

7. Apakah contoh-contoh gambar pada setiap materi membantu kamu memahami materi?

1). Sangat kurang membantu

2). Kurang membantu

3). Cukup membantu

4). Membantu

☒ 5). Sangat membantu

8. Bagaimana kejelasan soal evaluasi yang terdapat dalam media buku bergambar?

1). Sangat kurang jelas

2). Kurang jelas

3). Cukup jelas

4). Jelas

☒ 5). Sangat jelas

9. Apakah media buku bergambar IPA ini, dapat dipahami uraian materinya dengan mudah?

1). sangat kurang mudah

2). kurang mudah

3). cukup mudah

4). Mudah

☒ 5). Sangat mudah

10. Apakah dengan media buku bergambar IPA ini, kamu termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPA?

1). sangat kurang termotivasi

2). kurang termotivasi

3). kurang termotivasi

☒ 4). Termotivasi

5). Sangat termotivasi

D. Kritik dan Saran

Sudah bagus

Lampiran VIII : Soal Pre-test

Nama : Fata	Kelas : 2A 56
-------------	---------------

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a b atau c di depan jawaban yang benar

1. Hewan yang hidup di darat contohnya

a. ikan

~~b. anjing~~

c. hiu

2. Tempat hidup hewan kera ialah di

a. gua

~~b. pohon~~

c. kandang

21 3. Penyu adalah hewan yang dapat hidup di

~~a. air~~

b. udara

c. air dan tanah

4. Kelinci membuat rumahnya di

a. antara pepohonan

~~b. semak-semak~~

c. dalam tanah

5. Lumba-lumba dapat hidup di

a. air kolam

~~b. air laut~~

c. air danau

6. Tumbuhan yang dapat hidup di air ialah

~~a. teratai~~

b. pohon pisang

c. pohon mangga

7. Tumbuhan yang hidup di tumbuhan lain ialah

a. kuping gajah

b. kaktus

~~c. benalu~~

8. Tumbuhan paku ialah jenis tumbuhan yang

a. dapat membuat makanan sendiri

~~b. membahayakan~~

c. merugikan

9. Cacing yang hidup dalam tanah berguna untuk

a. mengeraskan tanah

b. membasahi tanah

~~c. menggemburkan tanah~~

10. Bagian teratai yang terendam dalam air ialah

a. daun

~~b. akar~~

c. bunga

B. Isilah titik-titik pada soal berikut dengan jawaban yang tepat.

1. Kodok ialah hewan yang dapat hidup di air/darat
2. Hewan yang dapat hidup pada tubuh hewan lain ialah semut
3. Mangga, pisang, dan kelapa hidup di pohon
4. Tumbuhan yang hidup di pohon lain, tetapi tidak merugikan ialah benalu
5. Tumbuhan yang hidup di batu ialah lumut

C. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan jelas.

1. Apa yang akan terjadi jika ikan mujair dimasukkan ke air laut?
mati
2. Sebutkan 3 hewan yang hidup di darat!
harimau, betta, singa
3. Bagaimana posisi teratai di air?
tegak
4. Sebutkan tempat-tempat hidup tumbuhan!
air, darat
5. Sebutkan hewan-hewan yang hidup di air dan di darat!
ikan dan harimau

10. Tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain ialah

- a. Teratai
- b. Eceng gondok
- ☒ c. benalu

B. Isilah titik-titik pada soal berikut dengan jawaban yang tepat.

1. Hewan yang dapat hidup di air dan darat ialah kodok
2. Hewan yang dapat hidup di darat ialah harimau
3. Tumbuhan yang dapat hidup di darat ialah mangrove
4. Anggrek dapat hidup di tumbuhan lain
5. Tumbuhan yang hidup di air ialah rumput laut/teratai

C. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan jelas.

1. Apa yang akan terjadi jika eceng gondok di tanam di dalam tanah? layu/mati
2. Sebutkan 3 hewan yang hidup di air! ikan hiu, kuda laut, ikan paus
3. Bagaimana posisi eceng gondok di air? berdiri
4. Sebutkan tempat-tempat hidup hewan! air, darat, air dan darat
5. Sebutkan hewan-hewan yang hidup di air! ikan paus, kuda laut, gurita

Lampiran X : Nilai *Pre-test* dan *Post-test***Nilai *Pre-test* dan *Post-test***

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Achmad Zaidan F.	66	74
2	Adzra Naabila Nur Aufa	86	94
3	Ahmad Muhajir Abdun	83	86
4	Alya Rafina Putri Widodo	65	89
5	Amin Cahyono	18	74
6	Fata Choirul Wahid	56	92
7	Kevin Satria Nugraha	69	92
8	Muhammad Alif Azfa H.	69	86
9	Bimartya Abrar Rafinda H.	68	75
10	Muhammad Hanan	64	85
11	Muhammad Keisha	57	83
12	Setyaji Ahmad Abdillah	62	89
13	M. Abid Nuril Izzah	71	74
14	Nabilla Clarissa Jasmine	57	83
15	Faiq Nasrullah Ahmad	71	81
16	Naura Zulfa Sabrina	71	83
17	Naila Syawlani Arifa	94	97
18	Salsabil Zaki Taqiyudin	84	92
19	Salwa Ayu Az Zahra	58	74
20	Zhalwa Alya Monica	74	100
Jumlah		1343	1703
Rata-rata		67,15	85,15

Lampiran XI : Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan

No	Pernyataan	Skor yang Diperoleh dari Responden	ΣX	ΣXi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20					
1	Tampilan fisik buku bergambar.	4,5,3,4,4,4,4,4,3,3,3,5,5,5,4,4,4,5,5	82	100	82	Valid	Tidak revisi
2	Kemenarikan sampul buku bergambar.	5,3,4,4,4,4,4,4,3,3,3,5,5,5,4,4,4,5,5,5	83	100	83	Valid	Tidak revisi
3	Ketepatan ukuran dan jenis huruf.	4,4,4,4,4,4,3,3,3,5,5,5,4,4,4,5,5,5,3,3	81	100	81	Valid	Tidak revisi
4	Kejelasan peta konsep dalam buku bergambar.	4,4,4,3,3,3,5,5,5,4,4,4,5,5,5,3,3,5,4,3	81	100	81	Valid	Tidak revisi
5	Kejelasan paparan materi pada buku bergambar.	3,3,5,5,5,4,4,4,5,5,5,3,3,5,4,3,3,4,5,5	83	100	83	Valid	Tidak revisi
6	Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi.	4,4,4,5,5,5,3,3,5,4,3,3,4,5,5,4,4,4,4,4	82	100	82	Valid	Tidak revisi
7	Contoh gambar pada materi dapat membantu memahami materi.	3,4,5,5,4,4,4,4,4,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	92	100	92	Sangat valid	Tidak revisi
8	Kejelasan soal evaluasi dalam buku bergambar.	3,4,5,5,4,3,3,4,5,3,4,4,4,4,5,5,5,5,5,5	85	100	85	Sangat valid	Tidak revisi
9	Buku bergambar dapat dipahami uraian materinya	4,3,3,4,5,3,4,4,4,4,5,5,5,5,5,5,4,5,4,5	86	100	86	Sangat valid	Tidak revisi
10	Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA.	4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4	80	100	80	Valid	Tidak revisi
Jumlah			835	1000	83,5%	Valid	Tidak revisi

Lampiran XII: Hasil hitung tes rata-rata

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{18}{\sqrt{\frac{9792 - \frac{(360)^2}{20}}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{18}{\sqrt{\frac{9792 - \frac{129600}{20}}{20(19)}}$$

$$t = \frac{18}{\sqrt{\frac{9792 - 6480}{380}}$$

$$t = \frac{18}{\sqrt{\frac{3312}{380}}}$$

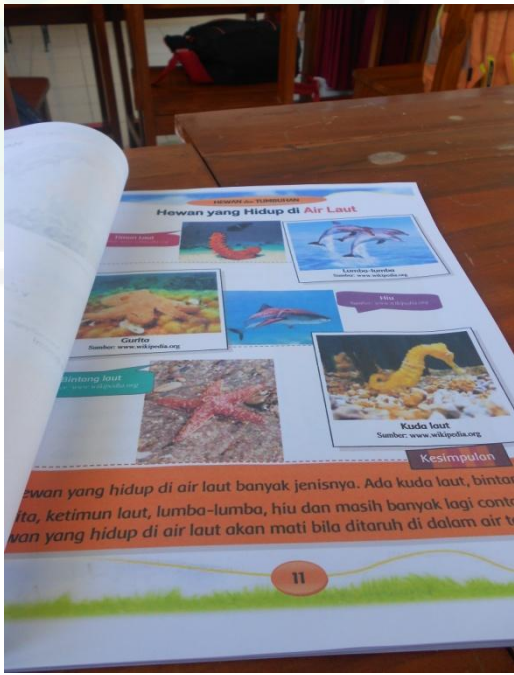
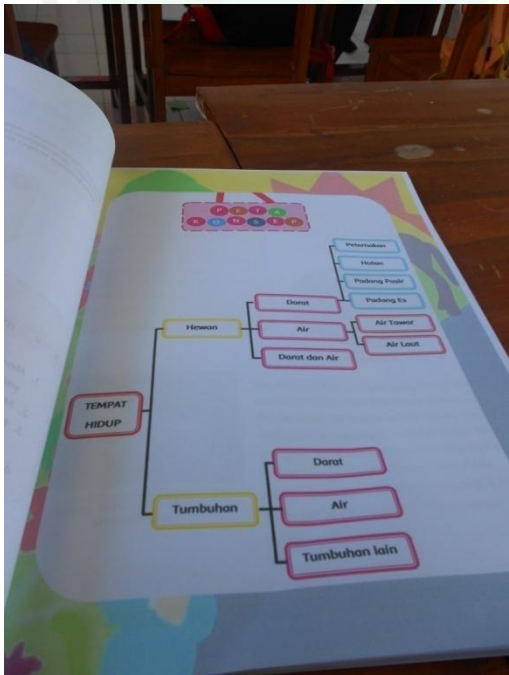
$$t = \frac{18}{\sqrt{8,716}}$$

$$t = \frac{18}{2,952}$$

$$t = 6,097$$

Jadi diperoleh $t_{hitung} = 6,097$

Lampiran XIII: Dokumentasi



Lampiran XIV : Biodata Mahasiswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fitri Badiul Waziroh

TTL : Malang, 27 Agustus 1992

Alamat: Jl. Joyo Suko Timur 49 A, Malang

Telp : 089623301132

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Baiturracman Malang. Tahun 1996-1999
2. SDN Merjosari 02 Malang. Tahun 2004-2007
3. SMPN 13 Malang. Tahun 2004-2007
4. MAN 1 Malang. Tahun 2007-2010
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2010-2014